

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SLB-A YAKETUNIS**

Dosen Pendamping Lapangan : Dr. Ishartiwi, M. Pd

Guru Pendamping : Warno, S. Pd



Disusun oleh :

**Riris Rahmanitasari
12103241078**

**PE NDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Riris Rahmanitasari
NIM : 12103241078
Fakultas/Jurusan : FIP/Pendidikan Luar Biasa

Telah melaksanakan PPL di SLB A Yaketunis, dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 18 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Warno, S.Pd.

Riris Rahmanitasari

NIP. 19660418 200501 1 005

NIM. 12103241078

Mengetahui,

Koordinator PPL
SLB A Yaketunis

Dosen Pembimbing Lapangan
Prakik Pengalaman Lapangan (PPL)



Warno, S.Pd.

Dr. Ishartiwi, M.Pd.

NIP. 19660418 200501 1 004

NIP. 19601001 198601 2 001

Kepala Sekolah
SLB-A Yaketunis



Ambarsih, S.Pd

NIP. 19690814 199203 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga tugas PPL/ Magang III semester khusus 2015 yang berlokasi di SLB A Yaketunis Nomor 46 Yogyakarta dapat dilaksanakan dengan lancar dan terselesaikan.

Penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan, baik material maupun immaterial, kepada:

1. Dr. Ishartiwi, M.Pd., Dosen Pembimbing Lapangan kelompok PPL/ Magang III.
2. Ambarsih, S.Pd., Kepala SLB A Yaketunis.
3. Warno, S.Pd., Koordinator PPL/ Magang III dan Guru Pembimbing di SLB A Yaketunis.
4. Bapak/Ibu guru, siswa-siswi serta karyawan di SLB A Yaketunis.
5. Teman-teman seperjuangan PPL di SLB A Yaketunis.
6. Orang tua yang telah memberikan dukungan.
7. Tidak lupa semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa laporan PPL/ Magang III ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan kegiatan ini di kemudian hari. Akhirnya kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, September 2015

Penulis

Riris Rahmanitasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis situasi	1
B. Perumusan Program Kegiatan dan Rancangan kegiatan PPL	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	8
A. Persiapan.....	8
B. Pelaksanaan PPL.....	9
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	13
BAB III PENUTUP.....	20
A. Kesimpulan	20
B. Saran	21
Daftar Pustaka.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 2 : Catatan Harian

Lampiran 3 : Laporan Dana Pelaksanaan PPL

Lampiran 4 : Rencana Matriks

Lampiran 5 : Jadwal Praktik Pengajar

Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SLB-A YAKETUNIS

Riris Rahmanitasari

12103241078

PLB/FIP/UNY

Abstrak

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah mahasiswa dalam melengkapi kompetensi sebagai mahasiswa calon tenaga kependidikan sehingga wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL dilaksanakan di SLB-A Yaketunis dimulai pada tanggal 11 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman mengajar. Program PPL II tidak hanya bertujuan dalam mengajar tetapi juga memberikan pengalaman diluar pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung pembelajaran.

Program PPL di SLB A Yaketunis terdiri dari dua kegiatan yakni kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler terdiri dari praktik mengajar yang dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan dengan sistem kelas bergilir, kegiatan menggantikan guru mengajar di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari pendampingan kegiatan pramuka, upacara bendera hari Senin, upacara memperingati Hari Kemerdekaan, pembaharuan administrasi sekolah, penataan buku serta perlombaan memperingati HUT RI ke-70. Kegiatan lainnya yang dilaksanakan adalah kegiatan insidental yang terdiri, pendampingan pemilihan pengurus OSIS dan persami.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPL II memiliki peranan yang penting untuk mahasiswa kependidikan. Mahasiswa mampu memperoleh pengalaman nyata dalam pelaksanaan KBM di sekolah dan mendapatkan pengalaman dalam meningkatkan keterampilan dan tanggung jawab serta kemampuan memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran sebagai bekal pengalaman di masa mendatang. Program PPL II juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan warga sekolah yang terdiri dari guru, karyawan, orang tua, serta siswa, terutama siswa tunanetra sebagai bekal kehidupan di masyarakat.

Kata kunci: Tunanetra, Yaketunis, PPL II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Keadaan Sekolah

a. Letak dan keadaan geografis

SLB-A Yaketunis beralamat di Jalan Parangtritis No 46, Dukuh Danunegaran, Kelurahan Mantrijeron, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta. Sebelah Selatan SLB-A Yaketunis berbatasan langsung dengan SD Muhammadiyah Danunegaran, di Sebelah utara berbatasan dengan jalan kampung Danunegaran, di sebelah barat berbatasan langsung dengan rumah penduduk dan di sebelah timur berbatasan dengan Agung Star Guest House.

b. Visi Misi SLB-A Yaketunis

1) Visi Sekolah

“Terwujudnya peserta didik SLB-A Yaketunis yang sehat, berprestasi dan unggul, serta terciptanya lulusan yang mandiri, kreatif, berkualitas IPTEK berdasarkan IMTAQ”.

2) Misi Sekolah

- a) Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.
- b) Melaksanakan pembelajaran inisiatif, menyenangkan dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- d) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- e) Menetapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dengan lingkungan.
- f) Meningkatkan harkat, martabat, dan citra anak berkebutuhan khusus.
- g) Meningkatkan kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri.
- h) Melaksanakan pengembangan bidang kurikulum.
- i) Melaksanakan pengembangan keterampilan teknik informatika.

c. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan

SLB-A Yaketunis memiliki 22 guru dan karyawan, terdiri dari guru yang mengalami hambatan penglihatan maupun yang tidak mengalami hambatan. Selain bertugas mengajar, guru juga memiliki tugas administrasi guru lainnya seperti sebagai pembina pramuka, tata usaha, kesiswaan, dan mengolah dan menata buku di perpustakaan.

SLB-A Yaketunis mempunyai jumlah siswa keseluruhan 27 siswa dengan jumlah kelas 14 kelas. Mulai dari jenjang TK-LB sampai dengan SMA-LB. Siswa SLB-A Yaketunis terdiri dari siswa yang mengalami hambatan penglihatan dan siswa yang mengalami hambatan yang disertai hambatan lainnya.

d. Sarana Prasarana

SLB-B Yaketunis mempunyai sarana dan prasarana yang dapat menunjang terjadinya proses belajar mengajar, sarana dan prasarana tersebut terdiri dari 14 ruang kelas, laboratorium komputer 1 ruang, perpustakaan 1 ruang, massage 1 ruang dan ruang musik 1 ruang.

Untuk sarana prasarana administrasi terdapat ruang kepala sekolah sebanyak 1 ruang, ruang guru terdapat 2 ruang, ruang TU terdapat 1 ruang, dan ruang tamu terdapat 1 ruang. Sarana prasarana penunjang lainnya seperti mushola terdapat 1 ruang, UKS terdapat 1 ruang, kamar mandi terdapat 3 ruang, kantin sebanyak 1 ruang, dapur terdapat 1 ruang, gudang terdapat 1 ruang, parkir terdapat 1 ruang, ruang makan terdapat 1 ruang, dan asrama putra-putri.

2. Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang muncul dalam pembelajaran di SLB A Yaketunis meliputi sumber belajar dan media pembelajaran yang kurang. Setiap proses pembelajaran perlu menggunakan sumber belajar untuk menyampaikan materi yang akan diberikan. Sumber belajar sangat berperan penting dalam berlangsungnya pembelajaran. Di SLB A Yaketunis memiliki sumber belajar yang beragam di perpustakaan seperti, buku mata pelajaran awas, buku mata pelajaran braille, cerita rakyat braille, novel braille, al-quran braille, CD mata pelajaran audio, dan CD cerita audio. Namun, sumber belajar tersebut jarang bahkan sama sekali tidak digunakan dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan buku dan CD yang terdapat di perpustakaan kurang digunakan secara maksimal. Guru hanya mengandalkan buku awas yang digunakan dalam pembelajaran tanpa

mencari sumber belajar lainnya. Kesadaran akan membaca siswa-siswi SLB A Yaketunis juga sangat rendah, dapat dilihat jarang sekali siswa-siswi SLB A yaketunis datang ke perpustakaan untuk membaca.

Selain kurangnya pemanfaatan sumber belajar juga terdapat permasalahan lain yaitu media pembelajaran yang kurang digunakan dalam pembelajaran. Media bagi siswa-siswi tunanetra sangat dibutuhkan dalam menunjang proses pembelajaran. Namun, di SLB A Yaketunis guru jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran, ini dikarenakan sulitnya mencari media untuk siswa tunanetra. Bahkan pembuatan media terkadang membutuhkan waktu yang cukup lama dan sulit. Sehingga proses pembelajaran hanya mengandalkan ceramah dari guru.

3. Potensi pembelajaran

Potensi pembelajaran SLB A Yaketunis meliputi potensi guru, dan sarana prasarana yang dimiliki sekolah. Sekolah, memiliki 20 guru yang mengajar dari tingkat TK-LB sampai dengan SMA-LB. Kualifikasi guru dalam mengajar dinilai baik. Hal ini terlihat dalam menentukan strategi dalam mengajar, sehingga siswa tidak cepat merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Setiap guru memiliki strategi yang berbeda-beda dalam menerapkan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Guru juga memaksimalkan sumber belajar dan media belajar dalam proses pembelajaran. Guru juga memkasimalkan dalam menjelaskan materi yang bersifat abstrak dan konsep yang sulit dipahami siswa. Selain itu guru kemampuan interpersonal maupun intrapersonal guru dalam menghadapi siswa. Guru juga memberikan dorongan dan motivasi untuk siswa agar mampu berprestasi akademik maupun non akademik.

Sarana prasarana SLB A Yaketunis secara keseluruhan sudah lengkap dalam menunjang pembelajaran baik yang bersifat akademik maupun non akademik.. Sarana prasarana akademik seperti ruang kelas, ruang komputer yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan sarana prasarana non akademik seperti alat-alat olah raga seperti, papan catur, bola, meja tenis meja, perlengkapan pramuka. Sarana prasarana tersebut dapat digunakan siswa dalam mengembangkan bakat dan minat siswa, dan juga dalam meningkatkan kemampuan prestasi akademik maupun non akademik.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Penyusunan Program dan Rencana Kegiatan Kurikuler

a. Penyusunan RPP

Langkah pertama sebelum menyusun RPP yaitu kegiatan asesmen. Asesmen dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal, kekurangan, kelebihan dan potensi yang dapat dikembangkan. Langkah kedua yaitu meminta bahan ajar kepada guru mata pelajaran untuk menyesuaikan materi yang telah diberikan sebelumnya yang telah disampaikan guru. Bahan ajar yang berupa materi ajar yang telah didapat dari guru, disinkronkan dengan SK dan KD yang terdapat di kurikulum selanjutnya penyusunan RPP yang berupa menetapkan SK dan KD, Indikator, tujuan, materi, metode, media, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi yang disesuaikan dengan materi yang diberikan.

b. Konsultasi guru pembimbing

Hasil dari penyusunan RPP diberikan kepada guru mata pelajaran untuk dikoreksi. Hasil dari koreksi RPP yang berupa masukan dari guru menjadi acuan untuk merevisi atau memperbaiki RPP yang akan digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Konsultasi RPP dilakukan setiap kali sebelum dan sesudah pelaksanaan mengajar.

c. Persiapan pelaksanaan mengajar

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum mengajar yaitu menetapkan materi ajar dan menyiapkan media yang akan digunakan. Perlu menetapkan materi dan menyiapkan diri sebelum mengajar ini dilakukan agar mampu menguasai materi ajar yang akan disampaikan di kelas. Pembuatan dan menyiapkan media juga diperlukan dilakukan untuk menunjang dalam menyampaikan materi. Media diberikan agar mempermudah siswa dalam menerima materi. Dalam pembuatan media harus memerhatikan materi ajar dan karakteristik siswa, agar media tepat sasaran.

d. Praktik mengajar

Praktik mengajar di SLB A Yaketunis dilaksanakan sebanyak enam kali mengajar dengan sistem kelas bergilir. Ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam mengajar dan menangani

siswa yang berbeda-beda disetiap kelas. Praktik mengajar dilakukan hanya pada jenjang SD-LB saja. Ini dikarenakan waktu pelaksanaan praktik pengalaman lapangan hanya diberikan enam kali pengajaran sehingga hanya bisa mencakup jenjang SD-LB saja. Praktik dilaksanakan dua kali setiap minggunya. Dilaksanakannya pembelajaran berpedoman pada RPP yang telah dikoreksi maupun direvisi oleh guru mata pelajaran. Dalam pembelajaran siswa dituntut untuk aktif di setiap kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Praktik mengajar juga memanfaatkan media yang telah dipersiapkan sebelumnya.

2. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan rutin sekolah yang dilaksanakan satu hari setiap minggunya. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu jam 10.00 WIB untuk tingkat siaga yang terdiri dari kelas 1, 2, dan 3. Untuk tingkat penggalang dilaksanakan sehabis pulang sekolah terdiri dari siswa kelas 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan siswa siswi MTs Yaketunis. Kegiatan pramuka dilakukan dengan tujuan untuk membentuk siswa lebih mandiri, berani, disiplin, dan memiliki pengetahuan luas. Mahasiswa PPL berperan sebagai pendamping siswa dalam melaksanakan kegiatan pramuka maupun sebagai pengisi materi.

b. Upacara bendera hari Senin

Upacara bendera merupakan kegiatan rutin sekolah yang dilaksanakan setiap hari Senin sekitar pukul 07.00 sampai dengan 07.30 sebelum dimulainya pembelajaran. Peserta upacara terdiri dari guru dan karyawan SLB-A dan MTs Yaketunis serta siswa-siswi dari SLB-A dan MTs Yaketunis. Petugas upacara terdiri dari siswa-siswi SLB A dan MTs Yaketunis yang dilakukan cara bergilir. Mahasiswa PPL berperan sebagai pendamping siswa dalam mengarahkan sebelum upacara dimulai dan juga sebagai peserta upacara.

c. Administrasi sekolah

1) Pembaharuan kalender akademik

Program pembaharuan kalender akademik merupakan pembaharuan kegiatan akademik selama tahun ajar 2015/2016. Tujuan program ini untuk melengkapi data administrasi sekolah yang

berkaitan dengan kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan selama satu tahun ajaran 2015/2016. Peran mahasiswa PPL adalah memperbaharui tanggal dan agenda pada kalender akademik tersebut sesuai dengan rancangan yang telah diberikan.

2) Pembaharuan data guru

Program pembaharuan data guru merupakan pembaharuan data guru-guru SLB A Yaketunis. Data ini berisikan nama guru, jumlah jam mengajar, NIP, tanggal lahir, jabatan dan alamat. Pembaharuan ini diperlukan untuk mengetahui jumlah guru yang ada sekarang ini di SLB A Yaketunis. Pembaharuan data guru ini bertujuan untuk menghapus data-data guru yang sudah pensiun maupun pindah tugas dan mendata guru-guru baru yang baru masuk ke SLB A Yaketunis. Peran mahasiswa PPL adalah memperbaharui data guru-guru yang ada di SLB A Yaketunis.

3) Pembaharuan papan informasi guru dan karyawan

Program pembaharuan data guru dan karyawan merupakan pembaharuan data-data guru-guru dan karyawan SLB A Yaketunis. Data ini berisikan nama guru, NIP, tanggal lahir, jabatan, pendidikan, status, tanggal perkawinan, tahun mengajar, tahun masuk SLB, nomer SK dan alamat. Pembaharuan dilakukan untuk mengganti data guru maupun karyawan yang sudah pensiun maupun guru atau karyawan baru yang masuk. Peran mahasiswa PPL adalah memperbaharui papan data guru-guru dan karyawan yang ada di SLB A Yaketunis.

4) Pembaharuan papan jadwal pelajaran

Program pembaharuan papan jadwal pelajaran merupakan kegiatan administrasi yang perlu dilakukan setiap tahunnya disetiap ajaran baru. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk mengetahui jadwal pembelajaran secara keseluruhan semua kelas. Papan ini menginformasikan jadwal semua kelas. Peran mahasiswa PPL adalah memperbaharui kode mata pelajaran dan kode guru pada papan jadwal pelajaran tersebut.

5) Pembuatan papan jadwal pelajaran

Program pembuatan jadwal pelajaran kelas merupakan pembuatan jadwal pelajaran dalam tulisan awas serta tulisan Braille. Kegiatan ini merupakan kegiatan pelengkapan administrasi kelas. Jadwal tersebut dimaksudkan untuk mengingatkan jadwal pelajaran

apa saja yang akan diberikan kepada siswa. Peran mahasiswa PPL adalah sebagai pembuat dari jadwal pelajaran kelas tersebut.

6) Penataan buku

Program penatan buku merupakan kegiatan administrasi. Program ini bertujuan untuk merapikan buku paket yang terdapat di kantor guru yang disusun berdasarkan tingkatan kelas dan memisahkan buku guru dan buku siswa. Kegiatan ini untuk mempermudah guru dalam mencari buku paket yang diperlukan. Memisahkan buku yang tidak lagi digunakan dalam pembelajaran perlu di pisahkan dengan buku yang masih digunakan. Peran mahasiswa PPL adalah sebagai menyusun buku dan memisahkan buku yang tidak dipakai dan buku yang masih dipakai.

d. Perlombaan HUT RI ke-70

Lomba Perayaan HUT RI ke-70 di SLB-A Yaketunis dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2015. Pelaksanaan lomba diselenggarakan oleh rekan mahasiswa PPL yang terdiri dari beberapa lomba seperti : lomba melipat baju panjang dan pendek, lomba menghafal Pancasila, lomba membaca UUD, lomba memasukkan bendera, lomba memukul air dalam prastik, dan lomba tenis meja, lomba menyanyikan lagu “17 Agustus”. Pelaksanaan lomba diikuti oleh 27 siswa dan 11 mahasiswa. Mahasiswa berperan sebagai penanggungjawab dari semua perlombaan. Setiap satu perlombaan terdiri dari dua orang yang menjadi penanggung jawab.

e. Upacara 17 Agustus

Upacara memperingati hari kemerdekaan merupakan kegiatan rutin sekolah yang dilaksanakan setiap memperingati hari kemerdekaan. Upacara dilaksanakan pada hari Senin sekitar pukul 08.00 sampai dengan 08.30 WIB. Peserta upacara terdiri dari guru dan karyawan SLB-A dan MTs Yaketunis serta siswa-siswi dari SLB-A dan MTs Yaketunis dan Mahasiswa PPL. Mahasiswa PPL berperan sebagai petugas upacara.

f. Perpisahan PPL/Magang III

Perpisahan PPL diadakan pada hari terakhir PPL dilaksanakan. Acara ini diadakan oleh rekan-rekan mahasiswa yang bertujuan untuk bentuk ungkapan terimakasih atas penerimaan dan kerjasama antara guru maupun siswa-siswa dalam pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini juga

memberikan feedback dari guru maupun siswa berupa kesan-kesan untuk mahasiswa. Acara ini diadakan pada tanggal 12 September 2015.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. KEGIATAN KURIKULER

1. Persiapan

a. Asesmen

Persiapan pertama sebelum melaksanakan praktik mengajar perlu adanya asesmen terlebih dahulu. Proses asesmen ini dilaksanakan pada PPL 1 pada bulan Maret sampai bulan Mei 2015. Asesmen dilanjutkan pada pelaksanaan PPL II, tujuan kegiatan ini dimaksudkan untuk melihat kemungkinan adanya perubahan kemampuan anak. Asesmen diberikan waktu selama satu minggu pada kelas yang akan digunakan untuk mengajar. Asesmen dilakukan sebelum penyusunan RPP.

Asesmen dilakukan dengan teknik observasi pada saat pembelajaran berlangsung dan di saat diluar pembelajaran. Selain observasi, teknik lain yang digunakan adalah wawancara yang dilakukan kepada guru, siswa, maupun teman sejawat. Dalam kegiatan asesmen ada beberapa aspek yang perlu diketahui seperti, kondisi dan karakteristik siswa, kemampuan dan kelebihan siswa, kebutuhan siswa, maupun kondisi pada saat pelaksanaan pembelajaran. Hasil asesmen menjadi dasar dalam menentukan kemampuan awal sebelum dilakukannya penyusunan RPP dan pembelajaran.

b. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP disusun berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan pada setiap kelas. Sebelum melakukan penyusunan RPP terlebih dahulu meminta bahan ajar kepada guru kelas atau guru mata pelajaran. Guru hanya memberikan SK maupun KD yang akan diberikan kepada siswa, sehingga mahasiswa mengembangkan SK dan KD itu ke materi yang sesuai dengan SK dan KDnya.

Kurikulum yang digunakan sekolah dalam menyusun RPP sebagian masih menggunakan Kurikulum KTSP 2006. Kurikulum 2013 atau Kurikulum Tematik hanya diterapkan pada beberapa kelas saja dan lebih kepada kelas tingkat rendah (I,II,III dan IV) baik kelas tunanetra murni maupun tunanetra ganda. Kurikulum pada kelas tunanetra ganda ada perubahan atau modifikasi pada materi yaitu menyederhanakan materi dan tingkatan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan anak.

Selanjutnya penyusunan RPP berupa menetapkan SK dan KD, Indikator, tujuan, materi, metode, media, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi yang disesuaikan dengan materi yang diberikan. Hasil penyusunan RPP kemudian dikonsultasikan kepada guru kelas atau guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk dikoreksi dan di revisi oleh mahasiswa. Konsultasi dilakukan secara terbimbing. Guru memberikan saran dari hasil RPP yang telah dibuat mahasiswa agar sesuai dengan kondisi siswa maupun kondisi kelas. Hasil revisi yang telah disetujui oleh guru menjadi acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar serta pembuatan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan praktik dilaksanakan sebanyak 6 kali yang dilaksanakan pada bulan Agustus dan September. Praktik dilaksanakan 2 sampai 3 kali dalam seminggu dan satu kali praktik dalam satu hari. Pembagian kelas dilakukan secara bergilir dan hanya pada jenjang SD-LB saja. Alokasi waktu setiap kali mengajar yang diberikan adalah 2×35 menit.

a. Praktik mengajar ke-1

Praktik mengajar ke-1 dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Agustus 2015 jam pelajaran ke 3-4 di kelas VI. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi ajar struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya. Pada praktik mengajar ke-1, penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar di bimbing oleh Bapak Ahmad Makuri, S,Pd. Pada praktik ini diharidi 3 orang siswa.

Pembelajaran diawali dengan kegiatan apersepsi untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan agar anak tidak bosan. Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti berupa penyampaian materi dengan metode ceramah, tanya jawab, dan praktik. Pada kegiatan ini siswa mendengarkan penjelasan dari mahasiswa PPL dan diajak untuk mempraktikkan secara mandiri terhadap media yang telah disediakan agar anak paham akan materi yang sedang diberikannya. Kegiatan akhir yaitu kegiatan evaluasi dan penutup.

Evaluasi pembelajaran dilakukan secara lisan untuk meningkatkan waktu karena menulis membutuhkan waktu yang cukup lama. Evaluasi secara lisan ini dimaksudkan agar mengetahui seberapa besar pemahaman anak terhadap materi yang disampaikan. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan secara bergantian terkait materi yang telah disampaikan.

Hambatan dalam pelaksanaan praktik mengajar terdapat pada media pembelajaran. Media yang digunakan adalah media tengkorak dan tubuh diri sendiri. Pada tengkorak semua bisa dilakukan perabaan, namun pada tubuh manusia (siswa) ada beberapa yang tidak bisa diraba seperti tulang dan pada tengkorak tidak adanya otot yang dapat diraba. Dalam pelaksanaan praktik guru membimbing mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

b. Praktik mengajar ke-2

Praktik mengajar ke-2 dilaksanakan pada hari Senin, 24 Agustus 2015 jam pelajaran ke 5-6 di kelas II B. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Matematika dengan materi menghitung 1-10 dan penjumlahan, pengurangan. Pada praktik mengajar ke-2, penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar di bimbing oleh Ibu Siti Syamsidariyah, S.Pd.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan apersepsi untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan agar anak tidak bosan. Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti berupa penyampaian materi dengan metode ceramah, dan tanya jawab. Pada kegiatan ini siswa mendengarkan penjelasan dari mahasiswa PPL dan diajak untuk berhitung bersama-sama dengan media yang telah ditentukan yaitu permen dan bola kecil. Anak diminta untuk menghitung jumlah bola kecil yang ada di meja. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi dan penutup.

Evaluasi yang digunakan dalam praktik mengajar ini dengan tes lisan, mengingat siswa hanya berjumlah satu orang saja, memiliki kesulitan dalam menulis dan memiliki hambatan belajar. Anak hanya menjawab pertanyaan mahasiswa PPL tentang materi yang diberikannya. Hambatan yang dialami adalah sulitnya mengkondisikan anak agar mau mengikuti belajar. Anak lebih suka mengoceh dan sulit dikendalikan. Anak lebih suka bermain di luar kelas dibandingkan di dalam kelas. Anak juga sulit untuk diajak berkomunikasi karena anak sibuk dengan media yang ada. Guru membimbing dan mengawasi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

c. Praktik mengajar ke-3

Praktik mengajar ke-3 dilaksanakan pada hari Selasa, 25 Agustus 2015 jam pelajaran ke 1-2 di kelas V Eks. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Matematika dengan materi soal cerita yang berhubungan dengan KPK dan FPB. Pada praktik mengajar ke-3,

penyusunan RPP dan melaksanakan praktik mengajar di bimbing oleh Bapak Warno, S.Pd.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan apersepsi untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan agar anak tidak bosan. Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti berupa penyampaian materi dengan metode ceramah, tanya jawab dan latihan. Pada kegiatan terakhir adalah evaluasi dan penutup. Kondisi pembelajaran yang terjadi sangat kondusif. Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik serta aktif dalam mengemukakan pertanyaan dan pendapatnya.

Evaluasi yang dilakukan berupa evaluasi tertulis dan lisan dengan soal uraian mengingat siswa V eks hanya satu, jadi evaluasi dilakukan dengan lisan dan tertulis, untuk tertulis siswa hanya menuliskan jawaban dari pertanyaan uraian secara runtut. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ke-3 tidak banyak hambatan yang terjadi. Hal ini dikarenakan kerjasama yang baik dari siswa dengan mahasiswa pada saat pembelajaran. Dalam praktik mengajar ini, guru mengawasi jalannya pembelajaran.

d. Praktik mengajar ke-4

Praktik mengajar ke-4 dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Agustus 2015 jam pelajaran ke 3-4 di kelas III. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi Pegelompokan sederhana makhluk hidup. Pada praktik mengajar ke-4, penyusunan RPP dan melaksanakan praktik mengajar di bimbing oleh Bapak Waidi, S.Pd.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan apersepsi untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan agar anak tidak bosan serta kegiatan inti dan penutup. Siswa diminta untuk mendengarkan pemaparan dari mahasiswa kemudian mencatat dan melakukan tanya jawab terkait materi. Penjelasan juga dikuatkan dengan adanya media pembelajaran dengan anak diminta untuk meraba dan mengidentifikasi media. Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan komunikasi dua arah serta siswa aktif dalam bertanya dan menjawab.

Evaluasi dilakukan dengan cara tes lisan, mengingat di kelas III hanya terdapat 1 orang siswa saja. Pada tes ini anak hanya menjawab pertanyaan dari mahasiswa terkait dengan materi. Anak juga diminta untuk meaparkan pengalaman yang didapat di luar pembelajaran terkait materi. Hambatan yang dialami adalah kurangnya media. Media pembelajaran yang digunakan adalah miniatur hewan dan berbagai macam daun. Ada beberapa miniatur hewan yang sulit ditemukan atau

didapat sehingga hanya ada beberapa hewan saja yang didapat. Untuk daun juga tergolong sedikit menimbang hanya ada beberapa daun saja yang dapat dikelompokkan. Pada praktik mengajar ini, guru mengawasi jalannya pembelajaran.

e. Praktik mengajar ke-5

Praktik mengajar ke-5 dilaksanakan pada hari Senin, 31 Agustus 2015 jam pelajaran ke 1-2 di kelas VI. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Bahasa Indonesia dengan materi menemukan hal-hal penting dalam bacaan. Pada pembelajaran ini dihadiri 6 orang siswa. Pada praktik mengajar ke-5, penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar di bimbing oleh Bapak Irfangi, S.Pd.

Pelaksanaan praktik mengajar di kelas dilaksanakan dengan mengacu pada RPP. Kegiatan diawali dengan apersepsi serta kegiatan inti dan penutup. Kondisi pembelajaran yang terjadi sangat kondusif. Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik serta aktif dalam mengemukakan pertanyaan dan pendapatnya. Siswa diminta mendengarkan sebuah bacaan, kemudian mencatat hal-hal penting dari bacaan tersebut.

Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Serta siswa diminta untuk memaparkan hasil catatan hal-hal penting berdasarkan bacaan yang telah dibacakan oleh mahasiswa. Siswa diminta untuk berdiskusi tentang bacaan yang telah ditentukan dan diminta untuk mencari hal-hal penting dari bacaan tersebut. Evaluasi yang dilakukan adalah dengan tes lisan dan tes tertulis. Pada tes lisan anak berebut menjawab pertanyaan berdasarkan cerita yang telah dibacakan dan tes tertulis anak menuliskan hal-hal penting dalam sebuah bacaan.

f. Praktik mengajar ke-6

Praktik mengajar ke-6 dilaksanakan pada hari Selasa, 1 September 2015 jam pelajaran ke 3-4 di kelas V G. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Matematika dengan materi menghitung benda dari 1-50 dan penjumlahan, pengurangan 1-20. Pada praktik mengajar ke-6, penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar di bimbing oleh Bapak Drs. Wiyoto Aji.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan apersepsi, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti dan penutup. Pada pelaksanaan pembelajaran siswa diajak untuk menghitung permen yang ada di depan siswa dengan jumlah 50 permen. Media permen

digunakan agar anak tidak merasa terbebani untuk menghitung, karena yang digunakan adalah media makanan. Anak dapat mengikuti dengan baik namun, anak sangat pasif dalam pembelajaran sehingga mahasiswa harus lebih ekstra dalam menciptakan suasana yang lebih baik.

Metode yang digunakan adalah metode latihan dan praktik. Pada pembelajaran ini siswa diminta untuk menghitung sesuai instruksi dari mahasiswa. Evaluasi dilakukan dengan memberikan soal perhitungan, penjumlahan dan pengurangan secara lisan. Tes lisan diberikan mengingat siswa hanya satu dan memiliki kesulitan belajar. Siswa juga belum mampu menulis angka dan tanda matematika braille. Hambatan yang dirasakan yaitu sulitnya membuat anak menjadi aktif dalam pembelajaran.

3. Analisis hasil Pelaksanaan dan Refleksi

a. Analisis Hasil

Setelah dilaksanakan praktik mengajar ke-1, siswa mampu memahami materi yang diberikan ini terlihat ketika anak diminta untuk menjelaskan dengan praktik mandiri pada tengkorak maupun pada diri sendiri. Namun ada satu siswa yang membutuhkan pendampingan khusus dalam pembelajaran, karena anak dinilai memiliki kemampuan paling rendah. Hasil dari evaluasi yang telah dilakukan dengan tes lisan berupa lima soal uraian yaitu dua anak mampu menjawab dengan benar dan satu anak menjawab benar hanya 3 soal. Kesulitan anak terlihat pada kemampuan dalam memahami materi yang diberikan sehingga membutuhkan remedial agar dapat mengejar ketertinggalan dengan teman-temannya. Dua anak mampu mencapai KKM sebesar 85 dan satu anak hanya mencapai 65.

Setelah dilaksanakannya praktik mengajar ke-2, siswa tidak mampu melakukannya dengan baik, anak terlihat menolak pada saat pembelajaran berlangsung. Dari hasil evaluasi yang dilakukan dengan tes lisan berupa 10 pertanyaan, anak hanya mampu menjawab sebanyak 3 soal saja. Ini membuktikan tidak adanya peningkatan dalam pembelajaran. Namun anak sudah mau untuk melakukan pembelajaran walaupun hanya beberapa menit saja. Ini termasuk peningkatan dalam memusatkan perhatian yang sebelumnya anak tidak mampu atau hanya beberapa detik saja.

Setelah dilaksanakannya praktik mengajar ke-3, siswa mampu menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan KPK dan FPB dengan uraian yang runtut. Hal ini Berdasarkan hasil evaluasi yang menunjukkan ketercapaian lebih dari 80 dalam menjawab 7 soal uraian. Ini juga terlihat ketika anak mengerjakan soal secara lisan kemampuan anak dalam mengidentifikasi soal terbilang cepat karena mahasiswa hanya membantu dengan satu kata anak langsung mengetahui apa yang harus dikerjakannya.

Setelah dilaksanakannya praktik mengajar ke-4, siswa mampu mengelompokkan makhluk hidup sesuai dengan ciri-cirinya. Dalam pembelajaran anak dengan aktif menanyakan pertanyaan dan aktif dalam menjawab pertanyaan juga. Dari hasil evaluasi yang dilakukan secara lisan dengan 5 soal, anak mampu menjawab 4 soal dengan benar dengan hasil 85, sehingga anak sudah mencapai KKM yang diminta. Anak tidak mampu menjawab pertanyaan yang bersifat harus runtut.

Setelah dilaksanakannya praktik mengajar ke-5, anak mampu mencari hal-hal penting dalam bacaan. Berdasarkan hasil evaluasi, enam siswa mampu menjawab 5 pertanyaan uraian dengan benar dan mencapai KKM 70. Terlihat juga perubahan pada keberanian siswa dalam megemukakan pendapatnya di depan kelas, hampir semua siswa berebut untuk menyampaikan pendapatnya di depan kelas, hanya satu siswa yang terlihat pasif dalam menyampaikan pendapatnya di depan kelas, siswa tersebut harus diminta terlebih dahulu untuk menyampaikan pendapatnya.

Setelah dilaksanakannya praktik mengajar ke-6, anak mampu menghitung bilangan asli dari 1 sampai 50 dan penjumlahan dan pengurangan dari 1 sampai 20. Dari hasil evaluasi yang dilakukan dengan lisan berupa 10 soal, anak mampu menjawab 6 soal dengan benar namun masih dibantu oleh mahasiswa dalam menjawabnya. Secara keseluruhan anak sudah mencapai KKM sebanyak 70%. Namun untuk tidak ada perubahan lain yang terlihat, anak masih saja pasif dalam menjawab pertanyaan, sehingga harus dibantu oleh mahasiswa.

b. Refleksi

Masih terdapat kekurangan dalam melaksanakan praktik mengajar sebanyak 6 kali di SLB A Yaketunis. Kekurangan tersebut meliputi pemanfaatan waktu, penggunaan media, serta pengkondisian siswa pada saat kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan praktik mengajar tidak

semua pembelajaran menggunakan media. Ada beberapa materi yang tidak menggunakan media seperti bahasa Indonesia yang tidak menggunakan media, sehingga anak hanya mencari bacaan lewat buku-buku yang ada. Pada mata pelajaran IPA tentang pengelompokan makhluk hidup tidak semua hewan terdapat replika dan beberapa hewan sulit ditemukan, untuk tumbuhan, sulitnya mencari daun yang sesuai dengan materi sehingga tidak semua daun didapat.

Kekurangan dalam pemanfaatan waktu dengan kegiatan belajar adalah sulitnya mengatur alokasi waktu sesuai dengan RPP, sehingga sebelum dilakukannya evaluasi waktu pembelajaran sudah selesai. Hal ini berdampak pada kurangnya evaluasi sehingga sulit mengetahui siswa sudah paham dengan materi tersebut atau masih belum paham dengan materi tersebut.

Pengkondisian siswa dalam pembelajaran masih kurang karena sulitnya mengatur dan mengarahkan siswa untuk bersikap tenang dan fokus pada materi. Hal ini terjadi pada kelas II B, siswa sulit untuk dikendalikan, anak lebih suka mengoceh atau bernyanyi dengan tidak jelas. Sehingga pembelajaran tidak bisa sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

Pada pelaksanaannya, kegiatan kurikuler juga diisi dengan kegiatan-kegiatan diluar praktik mengajar. Kegiatan tersebut berupa kegiatan mengajar untuk mengganti guru yang berhalangan hadir. Adapun rincian kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengganti Mengajar

Kegiatan mengganti mengajar dilakukan dengan tujuan untuk membantu dan menggantikan guru yang berhalangan hadir karena kepentingan tertentu. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara fleksibel sesuai dengan kelas yang kosong. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan melanjutkan materi berikutnya menggunakan sumber belajar yang digunakan oleh guru dan penggunaan media yang tersedia di sekolah.

Pengalaman yang di dapat dalam kegiatan ini yaitu menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam pembelajaran dan menemukan permasalahan dalam kelas. Menambah pengalaman mahasiswa dalam menangani masalah yang terjadi di kelas dan mahasiswa diminta untuk dapat berfikir sara kritis dalam mengajar tanpa ada persiapan sebelumnya.

B. KEGIATAN EKSTRA KURIKULER

1. Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap hari Rabu jam 10.00 WIB untuk tingkat siaga yang terdiri dari kelas 1, 2, dan 3. Untuk tingkat penggalang dilaksanakan sehabis pulang sekolah terdiri dari siswa kelas 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan siswa-siswi MTs Yaketunis. Untuk Tingkat Siaga diikuti oleh 5 siswa dan 1 orang pembina pramuka. Untuk tingkat penggalang diikuti 20-25 siswa dan 3 orang pembina pramuka.

Kegiatan pramuka biasanya diawali dengan persiapan berupa mengkondisikan siswa untuk baris rapi dan sesuai dengan kelompoknya masing-masing dan dilanjutkan dengan upacara pembukaan latihan pramuka dengan petugas dari siswa setiap kelompok secara bergilir. Kegiatan pramuka biasanya diisi oleh materi kepramukaan, permainan, maupun menjelajah disekitar lingkungan sekolah. Dalam kegiatan pramuka, mahasiswa berperan sebagai pendamping siswa tunanetra. Pengalaman belajar yang diperoleh mahasiswa adalah pengalaman dalam mendampingi siswa tunanetra berorganisasi serta pengetahuan tentang keorganisasian.

2. Upacara Bendera Hari Senin

Upacara bendera rutin dilaksanakan oleh guru dan karyawan SLB-A dan MTs Yaketunis serta siswa-siswi dari SLB-A dan MTs Yaketunis pada hari Senin pukul 07.00 sampai dengan 07.30 di halaman SLB A Yaketunis. Upacara dihadiri guru dan karyawan SLB A Yaketunis sekitar 30 orang, serta siswa SLB-A dan MTs Yaketunis sekitar 40 orang. Petugas upacara biasanya terdiri dari siswa SLB-A dan MTs Yaketunis yang dilakukan secara bergantian.

Mahasiswa PPL berperan sebagai pendamping siswa dalam mengarahkan sebelum upacara dimulai dan juga sebagai peserta upacara. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah pembentukan perilaku disiplin, tenang dan nasionalisme, serta pengetahuan terkait pelaksanaan upacara di sekolah tunanetra.

3. Administrasi Sekolah

a. Pembaharuan kalender akademik

Program pembaharuan kalender akademik dilakukan pada bulan Agustus-September 2015 selama jeda waktu PPL di sekolah maupun jam di luar sekolah. Program ini dilakukan dengan cara memperbaharui tanggal dan agenda/kegiatan akademik selama periode tahun 2015/2016.

Pembaharuan kalender akademik dilakukan pada papan kayu. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah membantu melengkapi administrasi sekolah dan mengetahui agenda atau kegiatan selama satu ajaran 2015/2016.

b. Pembaharuan data guru

Program pembaharuan data guru dilakukan pada bulan Agustus-September 2015 selama jeda waktu PPL di sekolah maupun jam di luar sekolah. Program ini dilakukan dengan cara memperbaharui nama guru, jumlah jam mengajar, NIP, tanggal lahir, jabatan dan alamat. Pembaharuan kalender data guru dilakukan pada papan kayu. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah membantu melengkapi administrasi sekolah dan mengetahui jumlah guru yang berda di SLB A Yaketunis.

c. Pembaharuan papan informasi guru dan karyawan

Program pembaharuan data guru dilakukan pada bulan Agustus-September 2015 selama jeda waktu PPL di sekolah maupun jam di luar sekolah setelah menyelesaikan pembaharuan kalender akademik dan data guru. Program ini dilakukan dengan cara memperbaharui Data ini berisikan nama guru, NIP, tanggal lahir, jabatan, pendidikan, status, tanggal perkawinan, tahun mengajar, tahun masuk SLB, nomer SK dan alamat. Pembaharuan kalender data guru dilakukan pada papan kayu. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah membantu melengkapi administrasi sekolah dan mengetahui jumlah guru yang berda di SLB A Yaketunis dan mengetahui data guru secara lengkap.

d. Pembaharuan papan jadwal pelajaran

Program pembaharuan jadwal pelajaran kelas dilakukan pada bulan Agustus 2015 selama jeda waktu PPL di sekolah maupun jam di luar sekolah. Pembaharuan jadwal pelajaran tahun ajaran 2015/2016 meliputi menuliskan kode mata pelajaran dan kode guru pada tiap kelas. Pembaharuan kalenderisasi dilakukan pada papan kayu. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah membantu guru dalam mengakses informasi jadwal pelajaran dan melengkapi administrasi sekolah.

e. Pembuatan papan jadwal pelajaran

Program pembuatan jadwal pelajaran kelas dilakukan pada bulan September 2015 selama jeda waktu PPL di sekolah maupun jam di luar sekolah. Pembuatan jadwal kelas meliputi kelas XII yang dilaksanakan

dengan cara membuat tulisan awas dan tulisan braille dengan kertas dan mika (plastik laminating) kemudian menyusunnya menjadi jadwal pelajaran. Jadwal pelajaran juga dilengkapi dengan nama siswa di kelas XII. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah membantu siswa dan guru dalam mengakses informasi jadwal pelajaran dan melengkapi administrasi kelas.

f. Penataan buku

Program pembuatan jadwal pelajaran kelas dilakukan pada bulan September 2015 selama jeda waktu PPL di sekolah maupun jam di luar sekolah. Kegiatan program ini yaitu merapikan buku paket yang terdapat di kantor guru yang disusun berdasarkan tingkatan kelas dan memisahkan buku guru dan buku siswa. Kegiatan ini untuk mempermudah guru dalam mencari buku paket yang diperlukan. Buku yang tidak lagi digunakan dalam pembelajaran perlu dipisahkan dengan buku yang masih digunakan. Buku yang tidak digunakan dimasukkan ke dalam kardus dan disimpan pada gudang sekolah. Pengalaman yang diperoleh adalah membantu guru dalam merapikan dan menyusun buku pelajaran dan melengkapi administrasi kelas.

4. Perlombaan HUT RI Ke-70

Lomba Perayaan HUT RI ke-70 di SLB-A Yaketunis dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2015. Pelaksanaan lomba diselenggarakan oleh rekan mahasiswa PPL yang terdiri dari beberapa lomba seperti : lomba melipat baju panjang dan pendek, lomba menghafal Pancasila, lomba membaca UUD, lomba memasukkan bendera, lomba memukul air dalam prastik, dan lomba tenis meja, lomba menyanyikan lagu “17 Agustus”. Pelaksanaan lomba diikuti oleh 27 siswa dan 11 mahasiswa. Pelaksanaan lomba diikuti oleh dua kategori, yakni kategori siswa yang masih kecil dan siswa yang besar. Teknik lomba dilaksanakan dalam babak penyisihan dan final. Pada perlombaan menyanyi, membaca UUD dan menghafal Pancasila tidak berlaku teknik babak penyisihan dan final, pada perlombaan ini menggunakan skoring dan yang memiliki skoring tinggi akan menjadi pemenang. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah perilaku sportinitas, kebersamaan, dan rekreasi.

5. Upacara 17 Agustus

Upacara memperingati hari kemerdekaan dilaksanakan pada hari senin, 17 Agustus 2015 bertempat di halaman sekolah SLB A Yaketunis.

Upacara dilaksanakan pada pukul 08.00 sampai dengan 08.30 WIB. Peserta upacara terdiri dari guru dan karyawan SLB-A dan MTs Yaketunis yang berjumlah 30 orang guru dan karyawan serta siswa-siswi dari SLB-A dan MTs Yaketunis sebanyak 40 siswa dan 10 Mahasiswa PPL.

Mahasiswa PPL berperan sebagai petugas upacara. Setiap mahasiswa memiliki tugas masing-masing dalam upacara. Sebelum upacara dilaksanakan mahasiswa melakukan latihan terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan pada saat upacara dilaksanakan. Satu mahasiswa bertugas menjadi protokol, satu mahasiswa berperan pembaca UUD, satu mahasiswa bertugas membaca doa, satu mahasiswa bertugas menjadi pemimpin upacara, satu mahasiswa bertugas membawa tes pembukaan dari Gubernur DIY Yogyakarta dan 3 mahasiswa membawa bendera. Pengalaman yang diperoleh adalah pembentukan perilaku disiplin, dan nasionalisme, serta pengalaman menjadi petugas upacara di sekolah tunanetra.

6. Perpisahan PPL/Magang III

Perpisahan PPL/Magang III dengan warga sekolah dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di halaman SLB A Yaketunis. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah mahasiswa berpamitan secara langsung kepada seluruh warga sekolah di SLB A Yaketunis. Peserta perpisahan terdiri dari 27 siswa dan 20 guru dan karyawan. Adapun susunan acara adalah pembukaan, inti, penutup, dan lain-lain. Inti acara yaitu pamitan perwakilan dari mahasiswa PPL, sambutan dari Kepala Sekolah, sambutan dari guru koordinator PPL/ Magang III, dan penyerahan kenang-kenangan. Kegiatan perpisahan PPL/ Magang III dimeriahkan oleh penampilan dari 3 siswa SLB A Yaketunis dan 1 guru. Tiga siswa tersebut menampilkan tilawah Al Quran dan menyanyi. Penampilan dari satu guru yaitu bernyanyi. Kegiatan dapat berlangsung dengan lancar dari pukul 07.30 sampai 11.00. Pengalaman yang didapatkan dari kegiatan tersebut adalah menambah pengetahuan mahasiswa dalam pembuatan suatu acara resmi dengan anak-anak tunanetra dan warga sekolah. Memberikan pengalaman dalam berkoordinasi dalam kelompok dan meningkatkan kerjasama kelompok PPL/ Magang III di SLB A Yaketunis.

C. KEGIATAN INSIDENTAL

1. Pemilihan Pengurus Osis

Kegiatan pemilihan pengurus OSIS dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2015 di Aula SLB-A Yaketunis. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 50 siswa, 10 guru dan 11 orang mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka laporan pertanggungjawaban pengurus OSIS tahun 2015 serta pemilihan pengurus OSIS tahun 2016. Pemilihan ini dilaksanakan secara langsung dengan cara menulis salah satu dari tiga nama calon ketua OSIS yang diikuti oleh seluruh siswa SLB-A dan MTs Yaketunis. Dalam kegiatan ini mahasiswa berperan sebagai pendamping siswa tunanetra dalam melakukan pemilihan, membantu membagikan konsumsi, serta membereskan ruangan pemilihan. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah pelaksanaan demokrasi dalam keorganisasian siswa tunanetra.

2. Persami

Kegiatan perkemahan Sabtu Minggu (persami) dilaksanakan pada tanggal 19-20 September 2015 bertempat di bumi perkemahan Goa Payaman. Kegiatan ini diikuti peserta dari SLB-A Yaketunis kelas 4, 5, 6, dan siswa-siswi MTs Yaketunis yang berjumlah sekitar 35 siswa, 4 guru, 4 pembina pramuka dan 10 mahasiswa. Kegiatan kemah ini diikuti 5 regu putra-putri dengan pembagian 3 regu putra, 2 regu putri.

Kegiatan ini dilaksanakan dari pagi hari di sekolah dan dilanjutkan ke tempat perkemahan. Adapun urutan kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan perkemahan seperti, mendirikan tenda, apel pembukaan upacara perkemahan, games, jerit malam, api unggun. Pada hari kedua kegiatan yang dilaksanakan yaitu, senam, with game, dan upacara penutupan perkemahan. Mahasiswa bertindak sebagai pendamping dan sebagai memberikan games ada acara games dan with game.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Selama pelaksanaan PPL di SLB-A Yaketunis dari bulan Agustus sampai September 2015 telah terlaksana tiga macam kegiatan. Kegiatan tersebut adalah kegiatan kurikuler yang meliputi praktik mengajar sebanyak 6 kali di dalam kelas maupun di luar kelas, dan mengganti guru mengajar; kegiatan ekstra-kurikuler yang meliputi: kegiatan pramuka, upacara bendera, pembuatan administrasi sekolah, upacara 17 Agustus dan Perlombaan memperingati HUT RI ke-70 serta kegiatan insidental yang berupa pemilihan pengurus OSIS.

Pengalaman belajar yang diperoleh selama PPL adalah pengalaman belajar terkait pelaksanaan pembelajaran dan pengalaman di luar pelaksanaan pembelajaran. Pengalaman belajar dari pelaksanaan adalah bertambahnya pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam menemukan berbagai kesulitan dan cara menangani siswa dalam belajar maupun dalam berbagai kasus. Dari pelaksanaan PPL II, mahasiswa dituntut untuk menjadi seorang pendidik yang kritis dan kreatif dalam menangani semua kondisi dan kebutuhan siswa yang berbeda-beda.

Adapun hambatan yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran adalah berupa penggunaan media, pemanfaatan waktu dengan pelaksanaan kegiatan, serta pengkondisian siswa. Solusi yang dapat dilakukan dalam menghadapi hambatan tersebut yaitu memanfaatkan media yang terdapat di sekolah secara maksimal serta membuat media pembelajaran jika diperlukan. Pemanfaatan waktu sebaik mungkin dan memaksimalkan melakukan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang sudah direncanakan. pada pengkondisian siswa, mahasiswa melakukan tindakan tegas jika siswa melakukan tindakan yang tidak seharusnya dilakukan di dalam kelas.

Pengalaman belajar yang diperoleh di luar pelaksanaan pembelajaran adalah bertambahnya wawasan dan pengetahuan, pengalaman tentang kegiatan dan kehidupan siswa-siswa tunanetra. Pengalaman dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan keorganisasian siswa tunanetra sehingga mengenal prinsip kerja dan cara kerja siswa tunanetra. Bertambahnya pengalaman dan wawasan dalam kegiatan administrasi sekolah maupun kelas yang biasa guru kerjakan sehingga mengetahui tugas guru dalam sekolah yang tidak hanya mengajar saja. Bertambah pengalaman dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan berbagai

komponen warga sekolah seperti guru, karyawan, orang tua, pengurus asrama, dan siswa-siswi Yaketunis.

B. Saran

Adapun saran dalam pelaksanaan PPL II di SLB-A Yaktunis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga UNY

- a. Memberikan arahan dan pembekalan yang lebih matang kepada mahasiswa, agar pada saat di lapangan mahasiswa telah siap dan memiliki bekal yang cukup untuk melaksanakan PPL II.

3. Bagi Guru

- a. Memberikan bimbingan dan masukan yang bervariasi dalam pelaksanaan praktik mengajar baik pada saat persiapan, pelaksanaan, maupun setelah pelaksanaan, sehingga memberikan pengetahuan yang beragam bagi mahasiswa.
- b. Memaksimalkan penggunaan sarana prasarana dan media pembelajaran yang ada di sekolah, sehingga dapat mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran akademik maupun non-akademik siswa-siswi SLB-A Yaketunis.

4. Bagi Siswa

- a. Mampu menjalin kerjasama yang baik dengan rekan-rekan mahasiswa sesuai dengan situasi dan kondisi, baik pada saat di dalam kelas maupun di luar kelas.
- b. Dapat bersikap disiplin dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru maupun dari rekan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Mustoha, Buchori, Erna Juliatun, Isti Hidayah. 2008. *Senang Matematika 1*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdikbud.
- Poppy K. Devi, dan Sri Anggraeni. 2008. *Ilmu Pengetahuan Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Samidi & Tri Puspitasari. 2008. *Bahasa Indonesia Untuk Kelas 6 SD/MI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdikbud.
- Sudaryono dan W. Wiharsono. 2010. *Ayo Belajar Bahasa Indonesia: Jilid 6 untuk SD dan MI Kelas 6*. Jakarta: Pusat Perbukuan Nasional Kemendiknas.
- Edi Warsidi & Farika. 2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdikbud.
- RJ. Soenarjo. 2008. *Matematika 5; SD dan MI kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Dwi Priyo Utomo & Ida Ariljanny. 2009. *Matematika Untuk Kelas V SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- RJ. Sunarjo. 2007. *Matematika 1 SD*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Mulyati Arifin, Mimin Nurjhani K & Muslim. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkunganku untuk Kelas III SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1:

Dokumentasi kegiatan kurikuler, kegiatan ekstra-kurikuler dan kegiatan insidental selama PPL II di SLB-A Yaketunis



Gambar 1: 11 Agustus 2015
Mahasiswa sedang menyusun kegiatan program kerja PPL 2



Gambar 2: Agustus 2015
mahasiswa sedang melakukan kegiatan mengajar menggantikan guru yang tidak bisa mengajar.



Gambar 3: 15 Agustus 15 Agustus 2015
Siswa-siswa sedang mengikuti perlombaan HUT RI ke -70



Gambar 4: 17 Agustus 2015
Mahasiswa sedang membaca doa pada upacara memoeringati HUT-RI



Gambar 5: 19 Agustus 2015
Siswa sedang melakukan upacara
pembukaan latihan pramuka.



Gambar 6: 21 Agustus 2015
Mahasiswa sedang membantu guru dalam
pembelajaran olahraga



Gambar 7 : 24 Agustus 2015
Guru,karyawan, siswa dan mahasiswa PPL
sedang mengukiti upacara bendera.



Gambar 8: 25 Agustus 2015
Praktik mengajar ke-3 pada kelas V eks,
mahasiswa dan siswa sedang melakukan
pembelajaran dengan media saos.



Gambar 9: 31 Agustus 2015
Praktik mengajar ke-5 pada kelas VI
Dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia



Gambar 10: 1 September 2015
Praktik mengajar ke-6 pada kelas V G,
Siswa dan mahasiswa sedang melakukan



Gambar 11: Agustus 2015

Mahasiswa sedang melakukan pembaharuan jadwal pelajaran pada papan kayu.



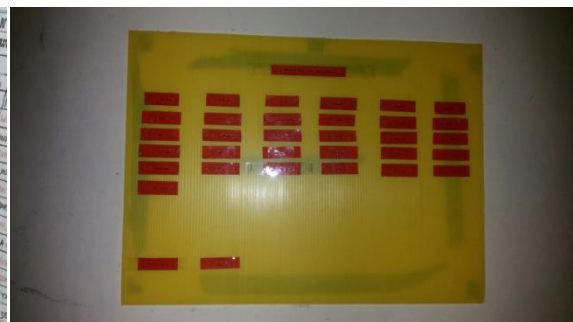
Gambar 12: Agustus 2015

Mahasiswa menggantikan guru mengajar sedang melakukan mengkondisikan siswa kelas III G



Gambar 13: Agustus 2015

Mahasiswa sedang melakukan pembaharuan data guru pada papan kayu



Gambar 14: september 2015

Papan jadwal pelajaran yang sudah ditempel pada kelas.



Gambar 15 : 12 September 2015

Siswa dan guru sedang menghadiri acara perpisahan PPL Yaketunis.



Gambar 16 : 12 September 2015

Siswa-siswa sedang bergoyang bersama dengan guru-guru.

pembelajaran dengan media permen.



Gambar 17. 29 Agustus 2015
Kegiatan pemilihan osis yang dilaksanakan di aula SLB-A Yaketunis



Gambar 18: 19 September 2015
Siswa-siswa sedang melaksanakan upacara pembukaan Perkemahan

Lampiran 3:



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis
Alamat Sekolah : Jalan Parangtritis No. 46 Yogyakarta
Guru Pembimbing : Warno, S. Pd.
Dosen Pembimbing : Dr. Ishartiwi, M. Pd.

Nama : Riris Rahmanitasari
NIM : 12103241078
Prodi : Pendidikan Luar Biasa

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif & Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor Lembaga lain	
A	Penyusunan Matriks	Matriks kerja PPL/ Magang III di SLB A Yaketunis dengan kegiatan terdiri dari kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler	0	1000,-	0	0	1000,-
B	Kegiatan Kurikuler						
	1. Praktik ke 1	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas VI mata pelajaran IPA dengan materi Rangka gerak manusia	0	2000,-	0	0	2000,-
	2. Praktik ke 2	Tersusun 1 RPP untuk kegiatan praktik mengajar kelas IIA mata pelajaran Matematika dengan materi perhitungan 1-10 dan penjumlahan, pengurangan dengan media permen dan bola kecil.	0	16.000,-			16.000,-

	3. Praktik ke 3	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas V eks mata pelajaran Matematika dengan materi soal cerita yang berhubungan dengan KPK dan FPB dengan media permen, kacang, tempat dari kertas dan saos sachet.	0	23.000,-	0	0	23.000,-
	4. Praktik ke 4	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas 3 mata pelajaran IPA dengan media replika hewan dan daun.	0	20.500,-	0	0	20.500,-
	5. Praktik ke 5	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas VI mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi mencatat hal-hal penting dalam bacaan.	0	2.000,-	0	0	2.000,-
	6. Praktik ke 6	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas V G mata pelajaran Matematika materi menghitung 1-50 dan menjumlahkan, pengurangan 1-20 dengan media permen.	0	6.000,-	0	0	6.000,-
	7. Mengganti mengajar	Mahasiswa menggantikan mengajar ketika guru berhalangan hadir di kelas karena suatu hal.	0	0	0	0	0
C	Kegiatan Ekstra Kurikuler						
	1. Pramuka	Kegiatan Pramuka terdiri atas permainan, materi, jelajah alam dan upacara pembukaan kegiatan/ penutup. Peserta pramuka adalah siswa SLB A Yaketunis dan MTs Yaketunis Peserta pramuka terdiri siswa penggalang untuk kelas IV sampai SMA-LB, dan siswa siaga dari kelas I sampai III. Pramuka diikuti siswa sebanyak 20 sampai 35, jumlah peserta sering berubah setiap minggu. Pembina pramuka sebanyak 3 orang, 1 orang guru dan 2 orang lain pembina dari luar sekolah. Mahasiswa berjumlah 11 sebagai pendamping.	0	0	0	0	0
	2. Upacara Bendera Hari Senin	Pelaksanaan upacara bendera dilakukan rutin setiap hari Senin dari pukul 07.00 sampai dengan 07.30, bertempat di Halaman SLB A Yaketunis. Peserta upacara terdiri dari kepala sekolah, guru, karyawan,	0	0	0	0	0

		penjaga sekolah, mahasiswa PPL, dan siswa-siswi baik dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Petugas upacara adalah siswa gabungan dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Peserta upacara berjumlah 30 sampai 35 siswa.					
	3. Administrasi Sekolah						
	a. Pembaharuan data guru	Tugas mahasiswa mengganti data guru dalam papan <i>white board</i> . Pelaksanaan pembaharuan data guru bertujuan untuk memperbaiki dan pembaharuan data guru yang lama menjadi data guru yang terbaru. Alat yang digunakan spidol warna hitam dan merah	20.000, -	0	0	0	20.000,-
	b. Membuat papan jadwal	Pembaharuan dilakukan pada jadwal pelajaran seluruh kelas dalam tulisan awas menggunakan simbol guru dan simbol mata pelajaran. Tujuan program ini adalah untuk melengkapi administrasi kantor guru sebagai pembaharuan jadwal pelajaran tahun ajaran baru 2015/2016. Alat yang digunakan spidol warna hitam dan merah	0	0	0	0	0
	c. Membuat jadwal pelajaran kelas	Jadwal pelajaran kelas disusun di kertas karton yang berisikan tulisan awas dan braille, sehingga memudahkan siswa tunanetra maupun guru awas dalam membaca jadwal.	0	38.500,-	0	0	38.500,-
	d. Pembaharuan kalender akademik	Kalender akademik berupa tulisan yang disusun pada papan <i>white board</i> , dengan bentuk tabel yang diberi simbol warna. Alat dan bahan yang digunakan adalah spidol, kertas warna, kertas lipat, gunting, dan lem	0	23.500,-	0	0	23.500,-
	4. Lomba memperingati HUT RI ke 70	Kategori perlombaan yang dilakukan adalah lomba pecah air, lomba menyanyi, lomba membaca Undang- Undang Dasar 1945, lomba menghafal Pacasila, lomba tenis meja dan lomba memindahkan bendera. Peserta lomba terdiri dari siswa SLB A	0	363.600,-	0	0	363.600,-

		Yaketunis sebanyak 25 orang. Pengeluaran dana digunakan untuk konsumsi, peralatan lomba, dan hadiah lomba.					
	5. Upacara memperingati HUT RI ke 70	Upacara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 17 Agustus 2015. Upacara di ikuti oleh 11 mahasiswa dan seluruh warga sekolah berjumlah sekitar 40 orang baik dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Upacara dimulai seperti upacara hari Senin yaitu jam 07.00 sampai 07.30. Peran mahasiswa PPL adalah sebagai petugas upacara dan mempersiapkan instrumental lagu kebangsaan. Sebagai petugas persiapan upacara dilaksanakan setengah jam sebelum pelaksanaan yaitu pelaksanaan gladi bersih, dan cek <i>sound</i> .	0	0	0	0	0
D	Kegiatan Insidental						
	1. Pemilihan Pengurus OSIS	Pemilihan OSIS dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 29 Agustus 2015, bertempat di aula MTs Yaketunis. Peserta pemilihan pengurus OSIS terdiri dari guru dan siswa baik dari MTs Yaketunis maupun SLB A Yaketunis. Jumlah peserta yang menghadiri pemilihan OSIS tersebut berjumlah sekitar 50 siswa, 15 guru, dan 11 mahasiswa. Peran mahasiswa adalah membagikan snack pada peserta baik siswa maupun guru, membereskan ruangan setelah selesai kegiatan, dan mendampingi siswa dalam pemilihan ketua OSIS.	0	0	0	0	0
	2. Perpisahan PPL/ Magang III dengan Warga Sekolah	Perpisahan PPL/ Magang III dengan warga sekolah dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di halaman SLB A Yaketunis. Peserta perpisahan terdiri dari 27 siswa dan 20 guru dan karyawan. Adapun susunan acara	0	485.000,-	0	0	485.000,-

		adalah pembukaan, inti, penutup, dan lain-lain. Inti acara yaitu pamitan perwakilan dari mahasiswa PPL, sambutan dari Kepala Sekolah, sambutan dari guru koordinator PPL/ Magang III, dan penyerahan kenang-kenangan. Kegiatan perpisahan PPL/ Magang III di meriahkan oleh penampilan dari 3 siswa dan 1 guru. Penggunaan dana pada konsumsi, pembelian kenang-kenangan (album foto+plakat), dan cetak foto.					
E	Penyusunan Laporan PPL/ Magang III	Tersusun laporan pelaksanaan PPL/ Magang III di SLB A Yaketunis dengan rincian dana sebagai berikut: print laporan individu, jilid, matrik, dan CD	0	90.000,-	0	0	90.000,-
Jumlah Dana			20.000	1.055.100			1.075.100

Yogyakarta, 18 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah SLB A Yaketunis



Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M. Pd.
NIP. 19601001 198601 2 001

Yang Membuat

Riris Rahmanitasari
NIM: 12103241078



MATRIKS INDIVIDU PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY

TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis

Alamat Sekolah : JalanParangtritis No. 46 Yogyakarta

No	Program/Kegiatan PPL/Magang III	Jumlah jam per minggu					Jumlah jam
		I	II	III	IV	V	
A.	Penyusunan Matriks						
	1. Persiapan	3					3
	2. Pelaksanaan		4				4
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut		2				2
B.	Kegiatan Kurikuler (Praktik Mengajar)						
	1. Persiapan	10	12	16	7		45
	2. Pelaksanaan	2,5	2,5	5,5	2		12,5
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1	1		3
C.	Kegiatan Ekstra-Kurikuler						
	1. Pramuka						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	5
	2. Upacara Bendera Hari Senin						
	a. Persiapan	0,5		0,5	0,5	0,5	2
	b. Pelaksanaan	0,5		0,5	0,5	0,5	2

	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	0,5		0,5	0,5	0,5	2
	3. Administrasi Sekolah						
	a. Pembaharuan Kalender Akademik		2				2
	b. Pembaharuan Data Guru			1	2		3
	c. Pembaharuan Jadwal Pembelajaran			1	2		3
	d. Pembaharuan Jadwal Pembelajaran Kelas					3	3
	e. Menata Buku Paket					2	2
	4. Upacara Peringatan HUT RI ke 70						
	a. Persiapan		0,5				0,5
	b. Pelaksanaan		1				1
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		0,5				0,5
	5. Lomba Peringatan HUT RI ke 70						
	a. Persiapan	3					3
	b. Pelaksanaan	4					4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1					1
	6. Perpisahan PPL						
	a. Persiapan					1	1
	b. Pelaksanaan					3	3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut					1	1
C.	Kegiatan Insidental						
	1. Pemilihan Pengurus OSIS						
	a. Persiapan			1			1
	b. Pelaksanaan			5			5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1			1
	2. Persami (Perkemahan Sabtu Minggu)						
	a. Persiapan					6	6
	b. Pelaksanaan					24	24
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut					2	2

D	Penyusunan Laporan PPL/Magang III						
	a. Persiapan				1	1	2
	b. Pelaksanaan				6	10	16
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				2	3	5
	Total Jam	29	29,5	37	28,5	61,5	185,5

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat



Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Riris Rahmanitasari
NIM. 12103241078

JADWAL PRAKTIK PENGAJAR PPL II

DI SLB-A YAKETUNIS

Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis

Dosen pembimbing : Dr. Ishartiwi, M.Pd

Guru Pembimbing : Warno, S.Pd

Nama : Riris Rahmanitasari

NIM : 12103241078

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

RPP Ke-	Hari, Tanggal	Kelas	Nama Siswa	Mapel	Jam Ke-	Guru
1	Selasa, 18 Agustus 2015	IV	Gani, Farah dan Dewi	Ilmu Pengetahuan Alam	3-4	Ahmad Maskuri, S.Pd
2	Senin, 24 Agustus 2015	II B	Naufal	Matematika	5-6	Siti Syamsidariyah, S.Pd
3	Selasa, 25 Agustus 2015	V Eks	Aulia	Matematika	1-2	Warno, S.Pd
4	Kamis, 27 Agustus 2015	III	Panca	Ilmu Pengetahuan Alam	3-4	Waidi, S.Pd
5	31, Agustus 2015	VI	Barokah, Luthfia, Frema, Kuswanto, Akbar, dan Jajang	Bahasa Indonesia	1-2	Irfangi, S.Pd
6	1 September 2015	V G	Eko	Matematika	3-4	Drs. Wiyoto Aji

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) I

Satuan Pendidikan : Sekolah Luar Biasa
Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/ Semester : IV / I
Jumlah pertemuan : 1 x pertemuan (@35 menit)
Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015

KEMAMPUAN AWAL

Siswa kelas IV terdiri dari satu laki-laki bernama Gani dan dua siswa perempuan bernama Dewi dan Farah. Dewi dan Farah mengalami ketunanetraan buta total (*total blind*). Gani, sedangkan Gani masih memiliki sisa penglihatan (*Low vision*). Gani, Dewi dan Farah mampu membaca dan menulis braille dengan baik. Namun kemampuan Gani lebih lambat dalam pembelajaran dibandingkan dengan teman-temannya. Kemampuan motorik kasar mereka sudah baik, dalam kemampuan menendang bola, menangkap, melempar, berlari dan sebagainya. kemampuan motorik halus mereka sudah baik, dalam kemampuan memilih, menulis, meronce dan sebagainya. Kemampuan orientasi mobilitas Gani, Dewi dan Farah sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka mengenali tata letak ruang di sekolah dengan baik. Gani, Dewi dan Farah mampu bermobilitas atau berpindah tempat secara mandiri dan tepat.

A. Standar Kompetensi

1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharaannya.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya.

C. Indikator

1. Mendefinisikan struktur organ manusia.
2. Menyebutkan macam-macam rangka manusia.

3. Menjelaskan rangka anggota gerak tubuh.
4. Menyebutkan sikap tubuh yang mempengaruhi rangka anggota gerak.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mendefinisikan struktur organ manusia dalam tubuh siswa masing-masing, setelah mendengarkan penjelasan guru.
2. Siswa mampu menyebutkan macam-macam rangka manusia dengan menunjukkan pada contoh rangka manusia.
3. Siswa dapat menjelaskan rangka anggota gerak tubuh setelah mendengarkan penjelasan guru.
4. Siswa mampu menyebutkan sikap tubuh yang mempengaruhi rangka anggota gerak dalam kehidupan sehari-hari.

E. Materi Ajar

1. Rangka Manusia dan Anggota Gerak Tubuh

F. Metode

1. Metode tanya-jawab
2. Metode ceramah
3. Metode latihan

G. Media

1. Kerangka tubuh manusia

H. Sumber Belajar

1. Buku Paket Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Buku Sekolah Elektronik
Poppy k. Devi, dan Sri Anggraeni. 2008. Ilmu Pengetahuan Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
2. Pengalaman langsung

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none">- Pra Kondisi<ol style="list-style-type: none">1. Guru memposisikan siswa duduk dengan benar dan tenang.2. Guru memberikan salam.- Apersepsi<ol style="list-style-type: none">1. Guru melakukan tanya-jawab kepada siswa tentang materi sebelumnya “Kerangka Tubuh manusia”.2. Guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan tentang Rangka tubuh manusia dan anggota gerak tubuh.	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan kepada siswa tentang rangka tubuh manusia dan anggota gerak manusia.2. Guru mengajak siswa untuk mengamati kerangka tubuh manusia.3. Guru mengajak siswa untuk menyebutkan rangka tubuh manusia dan anggota gerak manusia.4. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang rangka tubuh manusia.5. Guru meminta siswa untuk menunjukkan anggota gerak tubuh.6. Guru meminta siswa menyebutkan sikap tubuh yang dapat mempengaruhi rangka anggota gerak dalam kehidupan sehari-hari.7. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan tentang rangka manusai dan anggota gerak manusia.8. Siswa diminta oleh guru untuk menjelaskan kembali definisi, macam-macam, rangka manusai dan anggota gerak tubuh dan sikap yang dapat mempengaruhi anggota gerak tubuh dalam kehidupan sehari-hari.	50 menit

<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa berdiskusi membuat kesimpulan tentang rangka tubuh manusia dan anggota gerak tubuh. 2. Guru memberikan <i>reward</i> dan <i>reinforcement</i> kepada siswa. 3. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa. 	<p>10 menit</p>
---	-----------------

J. Evaluasi

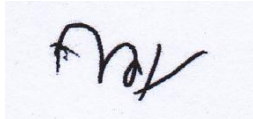
Teknik Penilaian :

1. Tes Tertulis (soal terlampir)
Bentuk jawaban : tertulis
Pedoman penilaian (terlampir)
2. Tes Performance (instrumen terlampir)

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Kelas IPA Kelas V



Ahmad Maskuri, S.Pd
NIP. 19700329 1200801 1 005

Mahasiswa



Riris Rahmanitasari
NIM. 12103241078

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis



Ambarsili, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005

Guru Pembimbing



Warno, S.Pd
NIP. 19660418 200501 1 004

Lampiran

2. Instrumen

Soal Latihan

1. Bagaimana bentuk tulang yang menyusun bagian rangka kepala rangka badan, dan rangka anggota gerak?
2. Apakah punggung dapat digerakkan ke muka dan ke belakang karena mempunyai . . .
3. Berikan contoh sendi yang membantu lengan dan kaki untuk bergerak!
4. Bagaimana cara duduk dan berdiri yang baik?
5. Mengapa kebiasaan tidur dengan cara menggulung kurang baik?

Kunci Jawaban

1. Bentuk tulang yang menyusun rangka kepala adalah rangka tulang kepala berbentuk bulat, disusun oleh tulang-tulang yang berbentuk pipih. Tulang tidak dapat digerakkan. Rangka badan disusun oleh berbagai macam tulang yaitu, Ruas-ruas tulang belakang, Tulang dada, Tulang-tulang rusuk. Rangka anggota gerak pada manusia terdiri atas rangka tangan dan rangka kaki. Bentuk rangka tangan dan rangka kaki yang memanjang disusun oleh tulang-tulang yang berbentuk pipa dan keras.
2. ruas-ruas tulang belakang.
3. Sendi yang berada d tangan *sendi peluru*.
4. Cara duduk yang baik yaitu tulang belakang lurus tidak membungkuk dan berdiri yang baik yaitu Berdiri tegap dengan dada sedikit dibusungkan ke depan, tetapi jika berdiri dengan cara membungkuk, dadanya tidak tegap.
5. Karena akan mempengaruhi masa pertumbuhan rangka tubuh.

Rubrik Skor Penilaian

1. Siswa mampu menjawab benar pada setiap nomor mendapat skor 2
2. Siswa salah dalam menjawab pada setiap nomor mendapat skor 0

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times \text{jumlah soal}}{\text{jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah soal}} \times 100$$

Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75.

Lampiran Materi

Rangka anggota gerak pada manusia terdiri atas rangka tangan dan rangka kaki. Bentuk rangka tangan dan rangka kaki yang memanjang disusun oleh tulang-tulang yang berbentuk pipa dan keras. Masing-masing tulang dihubungkan dengan sendi sehingga dapat bergerak. Gerakan pada tangan dan kaki berbeda-beda.

Coba gerakkan lenganmu! Kamu dapat memutarakan lengan ke segala arah. Sendi yang membantu gerakan ini disebut *sendi peluru*.

Coba gerakkan kakimu, apakah kamu dapat memutarakan kakimu?

Coba gerakkan lengan bagian siku dan kaki bagian lutut. Apakah dapat diputar? Kaki dan tanganmu dapat ditekuk. Gerakan menekuk dapat dilakukan karena pada siku dan lutut terdapat *sendi engsel*. Coba kamu tekuk kakimu, apakah sendinya sama dengan sendi pada lenganmu?

Setelah mengenal masing-masing struktur rangka kepala, badan, dan anggota gerak. Apa guna rangka tubuh? Coba amati apa yang menempel pada tulang tubuhmu? Rangka tubuh manusia berguna untuk:

- a. menentukan bentuk tubuh;
- b. menegakkan tubuh;
- c. melekatnya otot atau daging;
- d. melindungi bagian-bagian tubuh yang penting dan lunak.

B. Perawatan Rangka dalam Kehidupan Sehari-hari

Badan kita bisa dibungkukkan dan bisa diluruskan karena tulang kita dihubungkan oleh sendi-sendi. Tubuh yang tegap dan kuat akan tampak gagah. Kebiasaan-kebiasaan tertentu dapat memengaruhi struktur rangka tubuhmu.

Apakah cara duduk dan berdirimu sudah benar? Lakukan kegiatan berikut ini!

1. Peragakan cara duduk yang benar dan cara berdiri yang benar secara bergiliran.
2. Amati bagian punggungnya, lurus atau bungkuk.

Cara duduk yang terus-menerus membungkuk mengakibatkan tulang belakang melengkung. Peragakan olehmu cara duduk yang benar. Bagaimana cara berdiri yang benar? Berdiri tegap

dengan dada sedikit dibusungkan ke depan, tetapi jika berdiri dengan cara membungkuk, dadanya tidak tegap. Mengapa dada harus tegap?

Selain cara duduk dan cara berdiri harus benar, kita juga harus memerhatikan kebiasaan cara tidur. Bagaimana cara tidur yang baik?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) Ke-2

Satuan Pendidikan	: Sekolah Luar Biasa
Nama Sekolah	: SLB-A Yaketunis
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/ Semester	: II A / I
Jumlah pertemuan	: 2 x 1 pertemuan (@35 menit)
Hari/ Tanggal	: Senin, 24 Agustus 2015

A. Standar Kompetensi

2. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 10.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 mengurutkan banyak benda.
- 1.3 melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 10

C. Indikator

5. Membilang sampai 10.
6. Mengurutkan benda sampai 10.
7. Menjumlahkan dan mengurangi bilangan sampai 10 dengan benda.
8. Menerjemahkan bentuk penjumlahan dan pengurangan sampai 10 ke dalam kalimat sehari-hari.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu Membilang sampai 10.
2. Siswa mampu mengurutkan benda sampai 10.
3. Siswa dapat menjumlahkan dan mengurangi bilangan sampai 10 dengan benda.
4. Siswa dapat menerjemahkan bentuk penjumlahan dan pengurangan sampai 10 ke dalam kalimat sehari-hari.

E. Materi Ajar

2. Membilang bilangan sampai 10
3. Penjumlahan dan pengurangan sampai 10.

F. Metode

4. Metode tanya-jawab
5. Metode ceramah
6. Metode latihan

G. Media

1. Permen
2. Bola kecil

H. Sumber Belajar

3. Buku Paket Matematika kelas 2 jilid 1
Amin Mustoha, Buchori, Erna juliaturun, Isti hidayah. 2008. Senang Matematika 1.
Jakarta: Pusat Perbukuan Depdikbud.
4. Kreativitas Guru.

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal - Pra Kondisi 3. Guru memposisikan siswa duduk dengan benar dan tenang. 4. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa. - Apersepsi 3. Guru melakukan tanya-jawab kepada siswa tentang materi sebelumnya. 4. Guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan tentang membilang dan penjumlahan, pengurangan bilangan sampai 10.	10 menit

<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan operasi bilangan 1-10. b. Mengamati permen yang diberikan guru yang berjumlah 1-10. <p>2. Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menghitung banyak benda yang diperlihatkan guru dengan urutan yang benar. b. Siswa menyebutkan bilangan yang sesuai dengan jumlah banyak benda. c. Siswa mengurutkan bilangan 1-10 d. Siswa menebak urutan 1-10 secara acak. e. Siswa mengulangi membilang bilangan 1-10. <p>3. Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan menjawab pertanyaan dari guru. b. Guru bertanya tentang kesulitan dan meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan. 	50 menit
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa berdiskusi membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan. 2. Guru memberikan <i>reward</i> dan <i>reinforcement</i> kepada siswa. 	10 menit

J. Evaluasi

Teknik Penilaian :

3. Tes Lisan (soal terlampir)

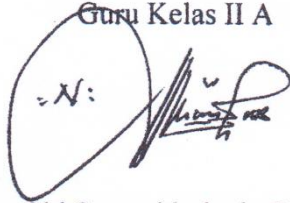
Bentuk jawaban : lisan

Pedoman penilaian (terlampir)

Yogyakarta, 20 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Kelas II A



Siti Syamsidariyah, S.Pd
NIP. 19570818 199412 2 001 *

Mahasiswa



Riris Rahmanitasari
NIM. 12103241078

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis



Ambarsiti, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005

Guru Pembimbing



Warno, S.Pd
NIP. 19660418 200501 1 004

Lampiran

3. Instrumen

soal Tes

1. Sebutkan dari angka satu sampai 10!
2. Urutkan angka 3,4,1,2,5 dari yang terkecil sampai yang terbesar!
3. Urutkan angka 5,1,3,2,4 dari yang terbesar sampai yang terkecil!
4. $5 + 2 = \dots$
5. $4 + 6 = \dots$
6. $2 + 2 = \dots$
7. $8 - 2 = \dots$
8. $7 - 5 = \dots$
9. $10 - 6 = \dots$
10. $5 - 1 = \dots$

Jawaban Soal

1. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
2. 1,2,3,4,5
3. 5,4,3,2,1
4. 7
5. 10
6. 4
7. 6
8. 2
9. 4
10. 4

Rubrik Skor Penilaian

3. Siswa mampu menjawab benar pada setiap nomor mendapat skor 1
4. Siswa salah dalam menjawab pada setiap nomor mendapat skor 0

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times \text{jumlah soal}}{\text{jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah soal}} \times 100$$

Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75.

Lampiran Materi

menyebutkan banyak benda

ayo amati permen di bawah ini lalu sebutkan jumlahnya dengan suara nyaring.

mengurutkan banyak benda

mengurutkan banyak benda dari jumlah yang paling sedikit

2,1,4,5,3

4,2,1,5,3

5,3,2,1,4

mengurutkan banyak benda dari jumlah yang paling banyak

2,1,4,5,3

4,2,1,5,3

5,3,2,1,4

menyebutkan banyak benda

ayo amati permen berikut lalu sebutkan jumlahnya dengan suara nyaring.

penjumlahan bilangan dengan hasil sampai 10

$$2 + 1 = 3$$

$$4 + 2 =$$

$$4 + 6 =$$

$$3 + 2 =$$

$$1 + 7 =$$

pengurangan bilangan sampai dengan 10

coba simak pengurangan berikut

$$3 - 1 = 2$$

$$4 - 2 = 2$$

$$5 - 2 = \dots$$

$$7 - 6 = \dots$$

$$8 - 3 = \dots$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) Ke-3

Satuan Pendidikan	: Sekolah Luar Biasa
Nama Sekolah	: SLB-A Yaketunis
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/ Semester	: V eks / I
Jumlah pertemuan	: 2 x pertemuan (@35 menit)
Hari/ Tanggal	: Selasa, 25 Agustus 2015

A. Standar Kompetensi

3. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

- 1.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung KPK dan FPB.

C. Indikator

1. Mengidentifikasi soal cerita.
2. Menyelesaikan soal cerita.
3. Memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan FPB dan KPK.

D. Tujuan Pembelajaran

5. Siswa mampu mengidentifikasi soal cerita.
6. Siswa mampu menentukan penyelesaian soal cerita.
7. Siswa dapat Memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan FPB dan KPK.

E. Materi Ajar

1. KPK dan FPB
2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK, dan FPB

K. Metode

7. Metode tanya-jawab
8. Metode pemberian tugas
9. Metode latihan

L. Media

3. Permen
4. Saos sachet
5. Tempat dari kertas
6. kacang

M. Sumber Belajar

5. Buku Paket Matematika kelas V Buku Sekolah Elektronik
RJ. Soenarjo. 2008. Matematika 5; SD dan MI kelas 5. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
6. Buku Pket Matematika kelas V Buku Sekolah Elektronik
Dwi Priyo Utomo & IdaAriljanny. 2009. Matematika Untuk Kelas V SD/MI. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

N. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal - Pra Kondisi 5. Guru memposisikan siswa duduk dengan benar dan tenang. 6. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa. - Apersepsi 5. Guru melakukan tanya-jawab kepada siswa tentang materi sebelumnya “KPK dan FPB”. 6. Guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan tentang Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.	10 menit
Kegiatan Inti Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru: c. Menjelaskan KPK, FPB dan soal cerita yang berkaitan dengan KPK dan FPB. d. Mengamati soal cerita yang berkaitan dengan KPK dan FPB.	50 menit

<p>2. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencermati dan mengidentifikasi soal cerita yang berkaitan dengan KPK dan FPB. 2. Siswa menyelesaikan contoh soal cerita secara mandiri dengan menggunakan permen dan saos sachet. 3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang contoh soal cerita yang belum dipahami anak. 4. Siswa mengerjakan soal latihan tentang soal cerita yang berkaitan dengan KPK dan FPB. 5. Siswa dan guru melakukan pembahasan berdasarkan latihan soal cerita yang berkaitan dengan KPK dan FPB yang telah dikerjakan oleh siswa. 6. Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis. 7. Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut. <p>3. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> c. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa d. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru dan siswa berdiskusi membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan. 4. Guru memberikan <i>reward</i> dan <i>reinforcement</i> kepada siswa. 	<p>10 menit</p>




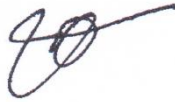
O. Evaluasi

Teknik Penilaian :

4. Tes Tertulis (soal terlampir)

Bentuk jawaban : tertulis

Pedoman penilaian (terlampir)

<p>Mengetahui, Guru Kelas Matematika Kelas V eks</p>  <p><u>Warno, S.Pd</u> NIP. 19660418 200501 1 004</p>	<p>Yogyakarta, 30 Agustus 2015</p> <p>Mahasiswa</p>  <p><u>Riris Rahmanitasari</u> NIM. 12103241078</p>
<p>Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis</p>  <p><u>Ambarsih, S.Pd</u> NIP. 19690814 199203 2 005</p>	<p>Guru Pembimbing</p>  <p><u>Warno, S.Pd</u> NIP. 19660418 200501 1 004</p>

Lampiran

Instrumen

Soal Latihan

1. Ayah akan mengecat rumah. Ayah mencampur 10 liter air dengan 25 liter cat tembok. Berapa banyak kaleng yang dibutuhkan untuk membagi cat itu sama banyak?
2. Doni mencuci sepedanya setiap 6 hari sekali. Sedangkan Rosi mencuci sepedanya setiap 8 hari sekali. Hari ini tanggal 4 Juli Doni dan Rosi mencuci sepeda bersama-sama. Tanggal berapa mereka akan mencuci sepeda bersama-sama lagi?
3. Roni mencuci sepedanya 7 hari sekali. Toni mencuci sepedanya setiap 6 hari sekali. Pada hari keberapa mereka mencuci sepeda bersama-sama?
4. Citra akan membagikan cokelat dan permen kepada teman-temannya. Citra memiliki 15 cokelat dan 15 permen. Berapa teman citra bisa menerima cokelat dan permen dengan sama banyak?
5. Siswa kelas V terdiri atas 24 anak laki-laki dan 16 anak perempuan. Semua siswa tersebut akan dibagi menjadi beberapa kelompok yang sebanyak-banyaknya. Setiap kelompok terdiri atas anak laki-laki dan anak perempuan yang sama banyaknya. Berapa banyak anak laki-laki dan anak perempuan dalam setiap kelompok?

Jawaban Soal

1. Diketahui : Banyak 10 liter air.
Banyak 25 liter cat tembok.
Ditanya : banyak kaleng yang dibutuhkan untuk membagi cat sama banyak
Pengerjaan: FPB
Penyelesaian : faktorisasi prima 10 : 2×5
Faktorisasi prima 25 : 5×5
FPB dari 10 dan 25 adalah 5
Jadi, kaleng yang dibutuhkan untuk membagi cat sama banyak adalah 5 kaleng.
2. Diketahui : Doni mencuci sepeda 6 hari sekali.
Rosi mencuci sepeda 8 hari sekali.
Tanggal 4 Juli Doni dan Rosi sama-sama menerima kiriman majalah
Ditanya : Pada hari keberapa mereka mencuci sepeda bersama-sama?
Pengerjaan : KPK
Penyelesaian : Faktorisasi prima 6 : 2×3
Faktorisasi prima 8 : $2 \times 2 \times 2$

$$\text{KPK dari 6 dan 8} : 2 \times 2 \times 2 \times 3 = 24$$

Doni dan Rosi dapat mencuci sepeda bersama-sama setiap 24 hari sekali. Jika hari ini tanggal 4 Juli, maka 24 hari lagi adalah tanggal 28 Juli. Jadi, mereka dapat mencuci sepeda bersama-sama lagi pada tanggal 28 Juli.

11. Diketahui : Roni mencuci sepeda 7 hari sekali.

Toni mencuci sepeda 6 hari sekali.

Ditanya : Pada hari keberapa mereka mencuci sepeda bersama-sama?

Pengerjaan : KPK

Penyelesaian : Faktorisasi prima 7 : 1×7

Faktorisasi prima 6 : 2×3

KPK dari 7 dan 6 : $1 \times 2 \times 3 \times 7 = 42$

Jadi, mereka mencuci sepeda bersama-sama pada hari ke 42.

12. Diketahui : banyak 15 cokelat

Banyak 15 permen

Ditanya : Berapa teman citra bisa menerima cokelat dan permen dengan sama banyak?

Penyelesaian : Faktorisasi prima 15 : 3×5

Faktorisasi prima 15 : 3×5

FPB dari 7 dan 6 : $3 \times 5 = 15$

Jadi, teman citra yang bisa menerima cokelat dan permen dengan sama adalah 15 anak.

13. Diketahui : 24 anak laki-laki

16 anak perempuan

Ditanya : berapa kelompok yang dapat di bentuk?

Berapa banyak anak laki-laki dan anak perempuan dalam setiap kelompok?

Pengerjaan : FPB dan pembagian

Penyelesaian : Faktorisasi prima 24 : $2 \times 2 \times 2 \times 3$

Faktorisasi prima 16 : $2 \times 2 \times 2 \times 2$

FPB dari 24 dan 16 : $2 \times 2 \times 2 = 8$

Jadi, jumlah kelompok paling banyak yang dapat dibentuk adalah 8 kelompok.

Banyaknya anak laki-laki dalam 1 kelompok = $24 : 8 = 3$

Banyaknya anak perempuan dalam 1 kelompok = $16 : 8 = 2$

Jadi, setiap kelompok terdiri atas 3 anak laki-laki dan 2 anak perempuan.

Soal Tes

1. Prima memiliki 36 kaleng warna merah. Prima juga memiliki 40 kaleng warna hijau. Berapa buah kaleng diperlukan untuk membagi kaleng merah dan hijau dalam jumlah yang sama?
2. Sinta menerima kiriman majalah setiap 7 hari sekali. Rama menerima kiriman majalah setiap 14 hari sekali. Pada tanggal 3 Januari Rama dan Sinta menerima kiriman majalah. Pada tanggal berapa mereka menerima kiriman majalah dalam hari yang sama lagi?

Rubrik Skor Penilaian

5. Siswa mampu menjawab benar pada setiap nomor mendapat skor 5
6. Siswa salah dalam menjawab pada setiap nomor mendapat skor 0

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumla h skor} \times \text{jumla h soal}}{\text{jumla h skor maksimal} \times \text{jumla h soal}} \times 100$$

Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Mininal (KKM) dengan nilai 75.

Lampiran Materi

KPK dan FPB

1. KPK dari 2 atau 3 Bilangan

Untuk menentukan KPK dari 2 atau 3 bilangan, harus diingat bahwa setiap bilangan adalah hasil kali faktor-faktor primanya. Oleh karena itu, 2 atau 3 bilangan yang akan dicari KPK-nya, harus ditentukan lebih dulu faktor-faktor primanya, kemudian menuliskannya ke dalam bentuk perkalian faktor prima (faktorisasi). Cara mencari faktor-faktor prima suatu bilangan adalah dengan pohon faktor.

Contoh

Carilah KPK dari 12 dan 18.

$$\begin{aligned}\text{Jawab: } \quad 12 &= 2 \times 2 \times 3 = 2^2 \times 3 \text{ (faktorisasi)} \\ 18 &= 2 \times 3 \times 3 = 2 \times 3^2 \text{ (faktorisasi)} \\ \text{KPK dari 12 dan 18} &= 2 \times 2 \times 3 \times 3 \\ &= 2^2 \times 3^2 \\ &= 4 \times 9 = 36\end{aligned}$$

Carilah KPK dari 15, 20, dan 30.

Jawab:

$$\begin{aligned}15 &= 3 \times 5 = 3 \times 5 \text{ (faktorisasi)} \\ 20 &= 2 \times 2 \times 5 = 2^2 \times 5 \text{ (faktorisasi)} \\ 30 &= 2 \times 3 \times 5 = 2 \times 3 \times 5 \text{ (faktorisasi)} \\ \text{KPK dari 15, 20, dan 30} &= 2^2 \times 3 \times 5 \\ &= 4 \times 3 \times 5 = 60\end{aligned}$$

Cara menentukan KPK.

1. Tulislah bilangan-bilangan itu dalam bentuk perkalian faktor prima (faktorisasi).
2. Ambil semua faktor, yang sama atau tidak sama, dari bilangan-bilangan itu.
3. Jika faktor yang sama dari setiap bilangan, tetapi banyaknya berbeda, ambillah faktor yang paling banyak atau dari pangkat yang terbesar.

2. FPB dari 2 atau 3 Bilangan

Sama halnya mencari KPK, maka untuk menentukan FPB dari 2 atau 3 bilangan, harus ditentukan lebih dulu faktor-faktor primanya, kemudian menuliskannya dalam bentuk perkalian faktor prima (faktorisasi).

Contoh

Carilah FPB dari 18 dan 24.

Jawab:

$$12 = 2 \times 2 \times 3 \text{ (faktorisasi)}$$

$$20 = 2 \times 2 \times 5 \text{ (faktorisasi)}$$

$$\text{FPB dari 12 dan 20} = 2$$

Carilah FPB dari 12, 16, dan 20.

Jawab:

$$12 = 2 \times 2 \times 3. \text{ (faktorisasi)}$$

$$16 = 2 \times 2 \times 2 \times 2 \text{ (faktorisasi)}$$

$$20 = 2 \times 2 \times 5 \text{ (faktorisasi)}$$

$$\text{FPB dari 24, 36, dan 40} = 2 \times 2 = 2^2 = 4$$

Cara menentukan FPB:

1. Tuliskan bilangan itu dalam bentuk perkalian faktor prima (faktorisasi).
2. Ambil faktor yang sama dari bilangan-bilangan itu.
3. Jika faktor yang sama dari setiap bilangan, tetapi banyaknya berbeda, ambil *faktor ang sedikit*.

3. Soal cerita yang berkaitan dengan KPK dan FPB

Contoh :

A dan B pada suatu hari pergi bersama-sama ke perpustakaan. Kebiasaan A pergi ke perpustakaan setiap 6 hari, sedangkan B setiap 8 hari. Setelah berapa hari A dan B akan bersama-sama ke perpustakaan?

Jawab

Diketahui : A pergi setiap 6 hari dan B pergi setiap 8 hari.

Ditanyakan : Tiap berapa hari A dan B datang bersama.

Penanganan : KPK

Penyelesaian : $6 = 2 \times 3$

$$8 = 2 \times 2 \times 2 = 2^3$$

A dan B akan datang bersama setelah $2^3 \times 3 = 8 \times 3 = 24$

Jadi, A dan B datang bersama setelah 24 hari.

Contoh 2

Pada hari ulang tahunnya, caca mengundang teman-temannya datang ke rumah. Caca menyediakan 10 saos dan 15 permen. Caca ingin menyajikan saos dan permen secara terpisah. Masing-masing dengan jumlah piring yang sama. Berapa piring yang diperlukan untuk menyajikan masing-masing? Berapa banyak masing-masing Saos dan permen dalam tiap piring?

Jawab:

Deketahui : Banyak saos 10 sachet

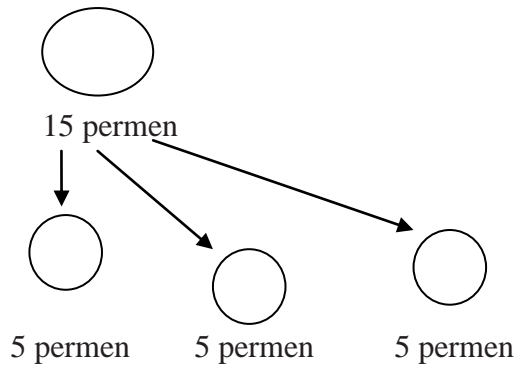
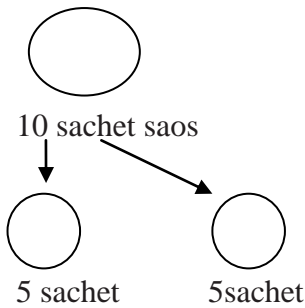
Banyak permen 15 bungkus

Ditanya a. Banyak piring untuk menyajikan saos dan permen

b. banyak masing-masing tiap piring.

Pengerjaan : FPB dan pembagian

Penyelesaian :



Faktorisasi 10 : 2×5

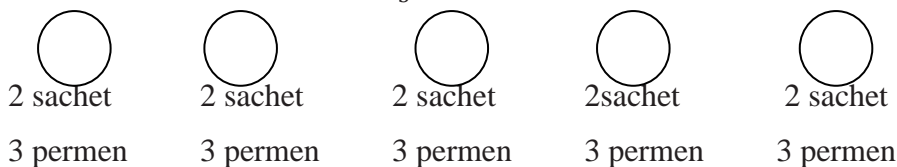
Faktorisasi 15 : 3×5

FPB dari 10 dan 15 adalah 5

Jadi, piring yang diperlukan untuk masing-masing saos dan permen adalah 5

Banyak sachet saos tiap piring = $\frac{10}{5} = 2$

Banyak permen tiap piring = $\frac{15}{5} = 3$



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) Ke-4

Satuan Pendidikan : Sekolah Luar Biasa
Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/ Semester : III / I
Jumlah pertemuan : 1 x pertemuan (@35 menit)
Hari/ Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015

KEMAMPUAN AWAL

Siswa kelas III terdiri dari satu laki-laki bernama Panca. Panca mengalami ketunanetraan buta total (*total blind*). Panca mampu membaca dan menulis braille dengan baik. Kemampuan motorik kasar Panca sudah baik, dalam kemampuan melompat, berlari, melempar, dan sebagainya. kemampuan motorik halus mereka sudah baik, dalam kemampuan memilih, menulis, dan sebagainya. Kemampuan orientasi mobilitas Panca sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari kemampuan Panca mengenali tata letak ruang di sekolah dengan baik. Panca mampu bermobilitas atau berpindah tempat secara mandiri dan tepat.

A. Standar Kompetensi

4. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang memengaruhi perubahan pada makhluk hidup.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana.

C. Indikator

1. Menyebutkan ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.
2. Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana.
3. Membedakan pengelompokan makhluk hidup.
4. Mengelompokkan hewan dan tumbuhan disekitar anak.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup.
2. Siswa mampu menggolongkan makhluk hidup secara sederhana.
3. Siswa mampu membedakan pengelompokan makhluk hidup.
4. Siswa mampu mengelompokkan hewan dan tumbuhan disekitar lingkungan anak.

E. Materi Ajar

1. Ciri-ciri makhluk hidup
2. Penggolongan makhluk hidup

F. Metode

1. Metode tanya-jawab
2. Metode ceramah
3. Metode latihan

G. Media

1. Replika hewan.
2. Daun tumbuhan.

H. Sumber Belajar

1. Buku Paket Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III Buku Sekolah Elektronik
2. Pengalaman langsung

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal - Pra Kondisi 1. Guru memosisikan siswa duduk dengan benar dan tenang. 2. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa. - Apersepsi 1. Guru melakukan tanya-jawab kepada siswa tentang materi sebelumnya “Ciri-ciri makhluk hidup”. 2. Guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan tentang	10 menit

Menggolongkan makhluk hidup berdasarkan cirinya.	
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kepada siswa tentang ciri-ciri makhluk hidup. 2. Guru mengajak siswa untuk mengamati replika hewan dan daun tumbuhan. 3. Guru mengajak siswa untuk menyebutkan ciri-ciri hewan dan tumbuhan berdasarkan replika hewan dan daun tumbuhan. 4. Siswa dan guru melakukan tanya jawab ciri-ciri hewan dan tumbuhan. 5. Guru meminta siswa untuk menggolongkan berdasarkan ciri-ciri yang telah diketahui. 6. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan tentang ciri-ciri dan penggolongan makhluk hidup. 	50 menit
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa berdiskusi membuat kesimpulan tentang ciri-ciri makhluk hidup dan penggolongan makhluk hidup. 2. Guru memberikan <i>reward</i> dan <i>reinforcement</i> kepada siswa. 3. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa. 	10 menit

J. Evaluasi

Teknik Penilaian :

5. Tes Tertulis (soal terlampir)

Bentuk jawaban : tertulis

Pedoman penilaian (terlampir)

6. Tes Performance (instrumen terlampir)

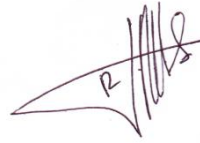
Yogyakarta, 20 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Kelas IPA Kelas V



Waidi, S.Pd
NIP. 19590313 199303 1 002

Mahasiswa



Riris Rahmanitasari
NIM. 12103241078

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis



Ambarsili, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005

Guru Pembimbing



Warno, S.Pd
NIP. 19660418 200501 1 004

Lampiran

4. Instrumen

soal latihan

6. apa saja ciri-ciri makhluk hidup?
7. sebutkan pengelompokan hewan berdasarkan cara gerakannya!
8. Sebutkan pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya!
9. Sebutkan pengelompokan tumbuhan berdasarkan tempat hidupnya!
10. Sebutkan pengelompokan tumbuhan berdasarkan bentuk daun!

Rubrik Skor Penilaian

7. Siswa mampu menjawab benar pada setiap nomor mendapat skor 2
8. Siswa salah dalam menjawab pada setiap nomor mendapat skor 0

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times \text{jumlah soal}}{\text{jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah soal}} \times 100$$

Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75.

Lampiran Materi

1. Pengelompokan Hewan

Hewan dapat dikelompokkan berdasarkan ciri-ciri tertentu. Misalnya, berdasarkan tempat hidupnya, jumlah kakinya, jenis makanannya, cara gerakannya, dan penutup tubuhnya.

a. Pengelompokan Hewan Berdasarkan Tempat Hidupnya

Berdasarkan tempat hidupnya, hewan-hewan di kelompokkan menjadi tiga kelompok. Ada hewan yang hidup di darat. Contohnya ayam, sapi, dan domba. Ada hewan yang hidup di air. Contohnya ikan, cumi-cumi, dan kerang. Ada juga hewan yang hidup di darat dan di air. Contohnya katak.

b. Pengelompokan Hewan Berdasarkan Jumlah Kakinya

Hewan-hewan dapat dikelompokkan berdasarkan jumlah kakinya. Burung dan ayam merupakan contoh hewan berkaki dua. Kucing, kambing, sapi, dan harimau merupakan contoh hewan berkaki empat.

c. Pengelompokan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Pernahkah kamu mengamati hewan yang sedang makan ? Hewan dapat dikelompokkan berdasarkan jenis makanannya. Ada hewan yang memakan tumbuhan, seperti sapi dan kelinci. Ada juga hewan yang memakan hewan lainnya, seperti kucing dan harimau.

d. Pengelompokan Hewan Berdasarkan Cara Geraknya

Pernahkah kamu mengamati cara gerak hewan-hewan di sekitarmu? Apakah cara gerak hewan tersebut sama? Hewan dapat dikelompokkan berdasarkan cara gerakannya. Burung merpati, lebah, dan kupu-kupu bergerak dengan cara terbang dan berjalan.

e. Pengelompokan Hewan Berdasarkan Penutup Tubuhnya

Pernahkah kamu memperhatikan penutup tubuh hewan? Hewan-hewan mempunyai penutup tubuh yang berbeda-beda, seperti rambut, bulu, sisik, dan cangkang. Penutup tubuh hewan berguna untuk melindungi tubuhnya agar tidak terluka. Berguna juga menjaga agar tubuhnya tetap hangat. Penutup tubuh hewan menyesuaikan dengan lingkungan hidupnya.

2. Pengelompokan Tumbuhan

Tahukah kamu bagaimana cara mengelompokkan tumbuhan? Tumbuhan dapat dikelompokkan berdasarkan tempat hidup, bentuk daun, dan jenis batangnya.

a. Pengelompokan Tumbuhan Berdasarkan Tempat Hidupnya

Berdasarkan tempat hidupnya, tumbuhan dikelompokkan menjadi tumbuhan yang hidup di darat dan tumbuhan yang hidup di air. Eceng gondok dan bunga teratai merupakan contoh tumbuhan yang hidup di air. Sedangkan pohon rambutan, pohon mangga, dan pohon pisang merupakan contoh tumbuhan yang hidup di darat.

b. Pengelompokan Tumbuhan Berdasarkan Bentuk Daun

Pernahkah kamu mengamati bentuk-bentuk daun pada tumbuhan? Apakah bentuk-bentuk daun itu sama? Kamu dapat mengenal suatu jenis tumbuhan dengan mengamati bentuk daunnya.

c. Mengelompokkan Tumbuhan Berdasarkan Persamaan Ciri-Cirinya

Setiap tumbuhan mempunyai bentuk, ukuran, dan warna daun yang berbeda.

Daun ketela per mukaannya halus dan bentuknya seperti jari. Daun rambutan bentuknya ramping dan agak memanjang. Daun teratai berukuran besar dan bundar serta tepi daunnya bergerigi. Dapatkah kamu menjelaskan bentuk daun eceng gondok, daun pisang, dan daun pohon kelapa?

d. Pengelompokan Tumbuhan Berdasarkan Jenis Batangnya

Dapatkah kamu membedakan batang pohon pisang dan pohon mangga? Pohon pisang memiliki batang tidak berkayu. Biasanya batang tidak berkayu bersifat lunak, mengandung air, dan memiliki rongga. Contoh tumbuhan yang memiliki batang berkayu adalah pohon mangga. Batang berkayu bersifat keras dan biasanya berwarna coklat serta berukuran besar.

Nah, coba kamu amati tumbuhan di sekitar rumah dan sekolahmu. Kemudian, kelompokkan berdasarkan jenis batangnya. Ceritakan hasil pengamatanmu di depan kelas.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) 5

Satuan Pendidikan : Sekolah Luar Biasa
Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : VI / I
Jumlah pertemuan : 1 x pertemuan (@35 menit)
Hari/ Tanggal : Senin, 31 Agustus 2015

KEMAMPUAN AWAL

Siswa kelas VI terdiri dari empat laki-laki bernama Akbar, Kuswantoro, Barokah, Jajang dan dua perempuan bernama Lutfia dan Frema. Barokah mengalami ketunanetraan buta total (*total blind*) sedangkan Akbar, Kuswantoro, Jajang, Frema dan Lutfia masih memiliki sisa penglihatan (*Low Vision*). Akbar, Kuswantoro, Barokah, Jajang, Lutfia dan Frema tidak memiliki masalah dalam menulis dan membaca. Kemampuan motorik kasar mereka sudah baik, dalam kemampuan menendang bola, menangkap, melempar, lari, melompat dan sebagainya. Kemampuan motorik halus mereka sudah baik, dalam kemampuan memilih, menulis dan sebagainya. Kemampuan orientasi mobilitas Akbar, Kuswantoro, Barokah, Jajang, Lutfia dan Frema sudah cukup baik, namun Akbar dan Jajang dalam orientasinya masih lambat dibandingkan teman-temannya. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka ketika sedang menyusuri sekolah dengan baik. Akbar, Kuswantoro, Barokah, Jajang, Lutfia dan Frema mampu bermobilitas atau berpindah tempat secara mandiri.

A. Standar Kompetensi

5. Mendengarkan

B. Kompetensi Dasar

1.1 Menemukan pokok informasi pada teks.

C. Indikator

1. Mendengarkan teks yang dibacakan oleh guru.
2. Mencatat hal-hal pokok dalam bacaan setelah mendengarkan bacaan dari guru
3. Mencari hal-hal pokok melalui media lain setelah mendapat penjelasan dari guru.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mendengarkan dan menjelaskan isi bacaan
2. Siswa mampu menemukan pokok informasi yang penting dalam bacaan.
3. Siswa dapat mencari hal-hal pokok melalui media lain setelah mendapat penjelasan dari guru.

E. Materi Ajar

1. Teks bacaan “Petani Melon di Baki Gagal Panen, Kerugian Capai Belasan Juta Rupiah”.

F. Metode

1. Metode tanya-jawab
2. Metode pemberian tugas
3. Metode latihan

G. Media

2. Buku

H. Sumber Belajar

1. Buku paket bahasa Indonesia kelas 6 Buku Sekolah Elektronik.
Samidi & Tri Puspitasari.2008. Bahasa Indonesia Untuk Kelas 6 SD/MI. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdikbud.
2. Edi Warsidi & Farika. 2008. Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdikbud.
3. Pengalaman langsung

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal	
- Pra Kondisi	

<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memposisikan siswa duduk dengan benar dan tenang. 2. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa. <p>- Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan tanya-jawab kepada siswa tentang materi sebelumnya. 2. Guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan tentang Menemukan pokok informasi. 3. Siswa melakukan tanya-jawab kepada guru tentang definisi pokok informasi yang diketahui siswa. 	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan teks yang dibacakan guru. 2. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang teks bacaan. 3. Guru meminta siswa untuk menulis pokok informasi berdasarkan teks bacaan. 4. siswa untuk menulis pokok informasi berdasarkan informasi dari sumber lain. 5. Siswa menyampaikan informasi yang telah didapat dari sumber lain didepan kelas. 	50 menit
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa berdiskusi membuat kesimpulan tentang pokok informasi. 2. Guru memberikan reward dan reinforcement kepada siswa. 	10 menit

J. Evaluasi

Teknik Penilaian :

7. Tes Tertulis (soal terlampir)

Bentuk jawaban : tertulis

Pedoman penilaian (terlampir)

8. Tes Performance (instrumen terlampir)

Yogyakarta, 27 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Kelas B. Indonesia Kelas VI

Mahasiswa



Irtangi S.Pd
NIP. 19561027 198003 1 003



Riris Rahmanitasari
NIM. 12103241078

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis

Guru Pembimbing



Ambarsili, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005



Warno, S.Pd
NIP. 19660418 200501 1 004

Lampiran

5. Instrumen

Soal Latihan

1. Apakah tema teks yang baru saja kalian dengar?
2. Siapa yang gagal panen?
3. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kembali produktivitas tanaman tersebut. Apakah arti *produktivitas*?
4. Di mana kejadian itu terjadi?
5. Catatlah hal-hal penting atau pokok dari isi berita "Petani melon di Baki gagal panen, kerugian capai belasan juta rupiah" di buku tugas kalian!

Kunci Jawaban

1. Pertanian
2. Petani melon
3. Melakukan kegiatan yang menghasilkan sesuatu.
4. Di Desa Kudu, Kecamatan Baki, Sukoharjo.
- 5.

Rubrik Skor Penilaian

9. Siswa mampu menjawab benar pada setiap nomor mendapat skor 2
10. Siswa salah dalam menjawab pada setiap nomor mendapat skor 0

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times \text{jumlah soal}}{\text{jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah soal}} \times 100$$

Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75.

Lampiran Materi

Petani Melon di Baki Gagal Panen, Kerugian Capai Belasan Juta Rupiah

Sejumlah petani melon di Desa Kudu, Kecamatan Baki, Sukoharjo, mengalami gagal panen. Kerugian yang ditanggung petani melon di desa itu mencapai belasan juta rupiah.

Salah seorang petani melon di Desa Kudu bernama Aman (50), mengemukakan kegagalan panen tersebut bukan merupakan kali pertama yang dialami oleh petani di desa setempat.

"Sudah empat tahun terakhir ini petani melon, khususnya di Desa Kudu selalu mengalami gagal panen. Kami juga tidak tahu apa penyebabnya. Padahal sudah belasan tahun kami menanam melon, sebelumnya selalu berhasil. Bahkan produksi tanaman melon telah lama menjadi salah satu kebanggaan bidang pertanian di desa ini," ujar Aman ketika ditemui di kediamannya, Rabu (28/3).

Aman mengungkapkan berbagai upaya telah dilakukan petani melon dalam rangka meningkatkan kembali produktivitas tanaman tersebut. Pengaturan penanaman melon; lanjut dia, mulai dari pemilihan bibit melon, masa tanam, penggunaan pupuk dan dosis pestisida telah diperhitungkan dengan seksama oleh petani.

"Sejumlah lahan bahkan sengaja tidak ditanami melon untuk menetralisasi kondisi tanah. Ada beberapa lahan yang ditanami semangka atau ketimun dan hasilnya cukup bagus. Tetapi saat ditanami melon, pertumbuhan tanaman itu justru terhambat, sehingga hasilnya mengecewakan," kata Aman.

Sementara itu, Kepala Desa Kudu, Didik Sudiarso, S.E. mengemukakan kegagalan panen tersebut menyebabkan sebagian petani melon beralih ke tanaman lain yang dinilai dapat berproduksi lebih baik dan menguntungkan.

"Sebenarnya dengan menanam melon, petani dapat memperoleh keuntungan yang cukup besar, bahkan dapat mencapai 100 persen. Biaya operasional penanaman awal melon untuk lahan seluas 6.000 m² atau untuk 12.000 batang tanaman melon, hanya senilai 18 juta rupiah. Penjualan melon bisa mencapai 36 juta rupiah. Dengan demikian kesejahteraan petani akan meningkat," papar kades.

Menghadapi kegagalan panen itu, kades Kudu berharap akan ditemukan penyebab dari masalah terhambatnya pertumbuhan tanaman melon tersebut melalui penelitian lebih lanjut, sekaligus ada cara untuk mengatasinya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) Ke-6

Satuan Pendidikan	: Sekolah Luar Biasa
Nama Sekolah	: SLB-A Yaketunis
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/ Semester	: V G / I
Jumlah pertemuan	: 1 x pertemuan (@35 menit)
Hari/ Tanggal	: Selasa, 1 September 2015

A. Standar Kompetensi

6. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 50.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 mengurutkan banyak benda.
- 1.3 melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 50

C. Indikator

1. Membilang sampai 50.
2. Mengurutkan benda sampai 50.
3. Menjumlahkan dan mengurangkan bilangan sampai 20 dengan benda.
4. Menerjemahan bentuk penjumlahan dan pengurangan sampai 20 ke dalam kalimat sehari-hari.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu Membilang sampai 50.
2. Siswa mampu mengurutkan benda sampai 50.
3. Siswa dapat menjumlahkan dan mengurangkan bilangan sampai 20 dengan benda.
4. Siswa dapat menerjemahan bentuk penjumlahan dan pengurangan sampai 20 ke dalam kalimat sehari-hari.

E. Materi Ajar

1. Membilang bilangan sampai 50
2. Penjumlahan dan pengurangan sampai 20.

F. Metode

1. Metode tanya-jawab
2. Metode pemberian tugas
3. Metode latihan

G. Media

1. Permen

H. Sumber Belajar

1. Buku Paket Matematika
2. Pengalaman anak

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal - Pra Kondisi 7. Guru memposisikan siswa duduk dengan benar dan tenang. 8. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa. - Apersepsi 7. Guru melakukan tanya-jawab kepada siswa tentang materi sebelumnya. 8. Guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan tentang membilang dan penjumlahan, pengurangan bilangan sampai 50.	10 menit
Kegiatan Inti Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru: e. Menjelaskan operasi bilangan 1-50. f. Mengamati permen yang diberikan guru yang berjumlah 1-50. 2. Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru: f. Meminta siswa menghitung banyak benda yang diperlihatkan	50 menit

<p>guru dengan urutan yang benar.</p> <p>g. Meminta siswa menyebutkan bilangan yang sesuai dengan jumlah banyak benda.</p> <p>h. memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.</p> <p>i. memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.</p> <p>j. memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.</p> <p>k. memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis.</p> <p>3. Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <p>e. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>f. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p>	
<p>Kegiatan Akhir</p> <p>5. Guru dan siswa berdiskusi membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan.</p> <p>6. Guru memberikan <i>reward</i> dan <i>reinforcement</i> kepada siswa.</p>	<p>10 menit</p>

J. Evaluasi

Teknik Penilaian :

9. Tes Lisan (soal terlampir)

Bentuk jawaban : Lisan

Pedoman penilaian (terlampir)

Yogyakarta, 20 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Kelas Matematika Kelas V G



Drs. Wiyoto Aji
NIP. 19561103 198103 1 008

Mahasiswa



Riris Rahmanitasari
NIM. 12103241078

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis



Ambarsih, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005

Guru Pembimbing



Warno, S.Pd
NIP. 19660418 200501 1 004

Lampiran

6. instrumen

soal latihan

11. Sebutkan dari angka satu sampai 50!
12. Urutkan angka 15,14,13,11,12 dari yang terkecil sampai yang terbesar!
13. Urutkan angka 5,1,3,2,4 dari yang terbesar sampai yang terkecil!
14. $5 + 7 = \dots$
15. $4 + 6 = \dots$
16. $2 + 9 = \dots$
17. $8 - 7 = \dots$
18. $7 - 5 = \dots$
19. $15 - 10 = \dots$
20. $20 - 1 = \dots$

Jawaban Soal

14. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50
15. 11,12,13,14,15
16. 5,4,3,2,1
17. 12
18. 10
19. 11
20. 1
21. 2
22. 5
23. 19

Rubrik Skor Penilaian

11. Siswa mampu menjawab benar pada setiap nomor mendapat skor 1
12. Siswa salah dalam menjawab pada setiap nomor mendapat skor 0

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times \text{jumlah soal}}{\text{jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah soal}} \times 100$$

Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75.

Lampiran Materi

menyebutkan banyak benda

ayo amati permen di bawah ini lalu sebutkan jumlahnya dengan suara nyaring.

mengurutkan banyak benda

mengurutkan banyak benda dari jumlah yang paling sedikit

2,1,4,5,3

4,2,1,5,3

5,3,2,1,4

mengurutkan banyak benda dari jumlah yang paling banyak

2,1,4,5,3

4,2,1,5,3

5,3,2,1,4

menyebutkan banyak benda

ayo amati permen berikut lalu sebutkan jumlahnya dengan suara nyaring.

penjumlahan bilangan dengan hasil sampai 10

$$2 + 1 = 3$$

$$4 + 2 =$$

$$4 + 6 =$$

$$3 + 2 =$$

$$1 + 7 =$$

pengurangan bilangan sampai dengan 10

coba simak pengurangan berikut

$$3 - 1 = 2$$

$$4 - 2 = 2$$

$$5 - 2 = \dots$$

$$7 - 6 = \dots$$

$$8 - 3 = \dots$$